



LOKA POM

BADAN POM DI KABUPATEN BANGGAI

LAPORAN KINERJA 2023



PENINGKATAN AWARENESS DAN KOORDINASI LINTAS SEKTOR SEBAGAI UPAYA PENGENDALIAN ANTIMIKROBIAL RESISTANCE (AMR)

SWISS BELINN LUWUK, 05 OKTOBER 2023



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Banggai ini dapat diselesaikan. Laporan Kinerja Tahun 2023 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian yang disusun berdasarkan rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada tahun 2023.

Pembuatan Laporan Kinerja Tahun 2023 ini merupakan wujud akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja. Hal tersebut disusun dan disahkan dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP).

Laporan Kinerja Interim Loka POM di Kabupaten Banggai Tahun 2023 memuat Perjanjian Kinerja dan Indikator, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Tahun 2023, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2023 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi upaya perbaikan berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka POM di Kabupaten Banggai pada tahun selanjutnya.

Luwuk, 27 Februari 2024

Kepala Loka POM di Kabupaten Banggai



Drs. Darman, Apt., M.P.P.M.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kab. Banggai merupakan bentuk pertanggungjawaban pencapaian sasaran kegiatan Tahun 2023. Terdapat 19 indikator kinerja kegiatan dari 9 sasaran strategis kegiatan yang harus dicapai Loka POM di Kabupaten Banggai selama tahun 2023.

Hasil capaian tiap sasaran kegiatan Tahun 2023 (mengacu pada aplikasi Simetris) adalah sebagai berikut :

- 1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT:** Nilai Sasaran Strategis (NSS) yang diperoleh yaitu **109,68%** dengan kategori **“SANGAT BAIK”** menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Banggai dalam Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat.
- 2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT:** Nilai Sasaran Strategis (NSS) yang diperoleh yaitu **97,54%** dengan kategori **“CUKUP”** sehingga masih perlu adanya peningkatan kinerja pada periode berikutnya.
- 3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT:** Nilai Sasaran Strategis (NSS) yang diperoleh yaitu **103,86%** dengan kategori **“SANGAT BAIK”** menunjukkan Loka POM di Kabupaten Banggai berhasil meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di lingkup Wilayah Kerja.
- 4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT:** Nilai Sasaran Strategis (NSS) yang diperoleh yaitu **120,00%** dengan kategori **“SANGAT BAIK”** menunjukkan Loka POM di Kabupaten Banggai berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan pada wilayah pengawasan.
- 5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT:** Nilai Sasaran Strategis (NSS) yang diperoleh yaitu **78,28%** dengan kategori **“CUKUP”**. Hal ini menunjukkan perlu adanya peningkatan kinerja pada periode berikutnya.
- 6. Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal:** Nilai Sasaran Strategis (NSS) yang diperoleh yaitu **95,78%** dengan kategori **“CUKUP”**. Hal ini menunjukkan perlu adanya peningkatan kinerja pada periode berikutnya.

7. **Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal:** Nilai Sasaran Strategis (NSS) yang diperoleh yaitu **110,91%** dengan kategori **“SANGAT BAIK”** menunjukkan Loka POM di Kabupaten Banggai berhasil dalam mewujudkan kinerja.
8. **Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan:** Nilai Sasaran Strategis (NSS) yang diperoleh yaitu **120%** dengan kategori **“SANGAT BAIK”** menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Banggai dalam mencapai kinerja.
9. **Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel :** Persen Capaian pada sasaran kegiatan ini yaitu **98,44%** dengan kategori **“CUKUP”** Hal ini menunjukkan perlu adanya peningkatan kinerja pada periode berikutnya.

Pelaksanaan program dan kegiatan Loka POM di Kabupaten Banggai Tahun 2023 didukung anggaran APBN TA 2023 sebesar **Rp3.424.957.000**. Realisasi anggaran pada TA 2023 sebesar **Rp2.397.157.737** dengan capaian **99,19%**. Adapun **tingkat efisiensi penggunaan sumber daya** yaitu **100%** masuk dalam kriteria **efisien**.

Terdapat Empat Sasaran strategis (SS) yang belum tercapai (kategori Cukup) yaitu:

1. SS 2 (Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT) 94,20%. Dalam SS ini terdapat kendala khususnya pada tiga indikator kinerja utama (IKU) yang memiliki nilai cukup sehingga mempengaruhi capaian yaitu Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik. Secara umum, kendala yang dihadapi yaitu masih terdapat pelaku usaha PIRT yang belum memahami dan menerapkan secara penuh cara produksi pangan olahan yang baik, ditemukannya sarana distribusi yang didominasi oleh sarana kosmetik, pangan dan pelayanan kefarmasian belum patuh dalam menerapkan cara distribusi yang baik serta terdapat UMKM Kosmetik yang belum memenuhi standar Cara Pembuatan Posmetik yang Baik. Kegiatan berupa KIE/Pendampingan kepada pelaku usaha masih terus dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan pengetahuan.

2. SS 5 (Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT) 78,28%. Terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan yaitu Loka POM di Kab. Banggai belum memiliki akun e-berpadu sehingga pelimpahan berkas perkara harus dilakukan oleh kejaksaan dan dalam pemenuhan P19 BAP tambahan saksi pembeli yang pindah tanpa menginformasikan kepada penyidik sehingga membutuhkan waktu dalam mencari keberadaan dan posisi saksi untuk memenuhi arahan P19.
3. SS 6 (Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal) 95,78%. Dalam SS ini terdapat kendala khususnya pada indikator kinerja utama (IKU) yaitu Nilai AKIP UPT. Loka POM di Kab. Banggai belum membentuk tim dalam penilaian pada Lembar Kerja Evaluasi (LKE). Selain itu, PIC yang ditugaskan dalam melakukan penilaian LKE belum memahami teknis penilaian pada LKE sehingga langkah yang perlu dilakukan yaitu membentuk tim dan meningkatkan pemahaman terkait penilaian LKE.
4. SS 9 (Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel) 98,44%. Adapun kendala yang dihadapi yaitu dalam hal pengelolaan UP dan TUP serta Penyesuaian Rencana Penarikan Dana pada Halaman III DIPA. Diperlukan monitoring pelaksanaan kegiatan setiap bulannya.

Loka POM di Kabupaten Banggai akan melakukan perbaikan dalam meningkatkan kinerja sehingga target kinerja tahun 2024 tercapai (periode renstra 2022-2024) yaitu dengan melaksanakan program/kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan Indikator yang telah dibuat dengan memperhatikan rekomendasi perbaikan kinerja. Hal tersebut tertuang dalam penjelasan capaian kinerja organisasi pada tiap Indikator. Selain itu, monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap capaian kinerja perlu dilakukan sebagai langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala pada tahun mendatang.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 LATAR BELAKANG	1
I.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI	1
I.3 STRUKTUR ORGANISASI	3
I.4 ISU STRATEGIS	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
II.1 RENCANA STRATEGIS	6
II.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN	7
II.3 PERJANJIAN KINERJA	8
II.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA	11
II.5 METODE PENGUKURAN	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	16
III.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	16
III.2 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA REALISASI ANGGARAN	98
III.3 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA	98
III.4 REALISASI ANGGARAN	99
BAB IV PENUTUP	110
IV.1 SIMPULAN	110
IV.2 SARAN	111
LAMPIRAN	112

BAB I PENDAHULUAN

I.1. LATAR BELAKANG

SAKIP menjadi hal yang perlu diterapkan dalam kinerja pemerintahan. Dalam hal ini, Loka POM di Kabupaten Banggai melakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan indikator kinerja yang ditetapkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja serta dilakukan penyusunan laporan kinerja triwulanan.

Pada Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan Badan POM disebutkan bahwa setiap triwulan dan tahun wajib bagi Unit Pelaksana Teknis untuk menyusun Laporan Kinerja. Laporan Kinerja Tahunan ini dapat menjadi sarana dalam melakukan evaluasi dan bentuk pertanggungjawaban mengenai keberhasilan atau kegagalan dari pencapaian Kinerja yang telah tertuang dalam perjanjian kinerja. Selain itu, Laporan kinerja tahunan dapat digunakan sebagai bahan peningkatan kualitas kinerja di tahun berikutnya, baik untuk pihak internal maupun eksternal.

Loka POM di Kabupaten Banggai Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM melakukan penyusunan Laporan Kinerja Tahunan di setiap tahun yang merupakan gambaran terhadap keberhasilan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan, sasaran serta dalam menghadapi tantangan yang ada.

I.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Loka POM di Kabupaten Banggai adalah Unit Pelaksana Teknis BPOM yang dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh sekretaris utama. UPT Badan POM di daerah yang bersifat mandiri melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu bidang pengawasan Obat dan Makanan. Adapun wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai yaitu Kabupaten Banggai, Tojo Una-Una, Banggai Kepulauan dan Banggai Laut.

Hal tersebut Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Banggai adalah sebagai berikut :

Tugas:

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai.

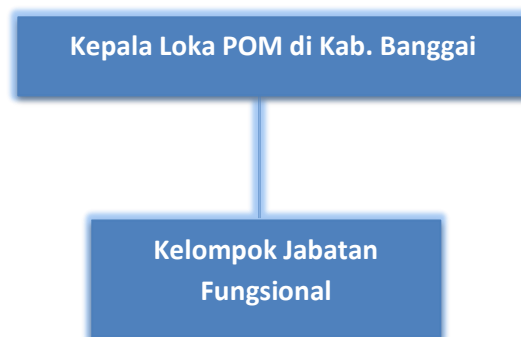
Fungsi:

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut, Loka POM di Kabupaten Banggai menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

I.3. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Loka POM di Kabupaten Banggai disusun berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Berikut ini merupakan bagan struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Banggai:



I.4. ISU STRATEGIS

1. Isu Internal

Isu Internal yang dihadapi oleh Loka POM di Kabupaten Banggai Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

a. Sumber Daya Manusia

Loka POM di Kabupaten Banggai pada tahun 2023 mempunyai SDM sebanyak 14 orang ASN (7 Perempuan dan 7 Laki-laki) terdiri dari 1 orang berpendidikan S2, 3 orang berpendidikan Profesi Apoteker, orang berpendidikan Sarjana (1 orang Sarjana Teknologi Pangan, 2 orang Sarjana Hukum, 1 orang Sarjana Kimia, 1 orang Sarjana Biologi, 1 orang Sarjana Ekonomi, 1 orang Sarjana Kesehatan Masyarakat), 2 orang berpendidikan D3 dan 1 orang berpendidikan Sekolah Menengah Farmasi dan 1 orang tenaga PNP. Jumlah ini belum memenuhi kebutuhan jumlah pegawai berdasarkan analisis beban kerja dan belum dapat mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan

secara optimal mengingat luasnya cakupan wilayah pengawasan serta jumlah sarana yang harus diawasi.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana Loka POM di Kabupaten Banggai masih terbatas dan belum sesuai Standar Pelayanan. Sampai dengan saat ini Loka POM di Kabupaten Banggai masih menggunakan gedung jenis Ruko seluas 181 m² dengan status sewa pakai sehingga keterbatasan dalam menata ruang kerja. Selain itu, belum memiliki laboratorium dalam melakukan pengujian.

c. Penguatan Regulasi di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Pada Tahun 2017, BPOM telah diperkuat secara kelembagaan melalui terbitnya Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM yang memuat tugas, fungsi dan kewenangan BPOM. Namun demikian, BPOM masih memerlukan adanya peraturan perundang-undangan yang dapat mengakomodasi pengawasan Obat dan Makanan secara holistik. Disisi lain, Pengawasan Obat dan Makanan belum dapat berjalan optimal karena adanya tumpang tindih kewenangan/fragmentasi kebijakan.

d. Struktur Organisasi

Status Loka POM yang dipimpin kepala eselon IV berkoordinasi dengan para kepala OPD eselon II instansi vertikal (KKP, Imigrasi, BPS, BKIPM, Bea Cukai, KPPN, ATR/BPN, Kejaksaan) yang mempunyai kantor di Kabupaten/Kota.

2. Isu Eksternal

a. Penjualan Produk Obat dan Makanan Secara *Online*

Pemanfaatan media elektronik berupa penjualan produk secara *online* menjadi peluang untuk penjualan produk Obat dan Makanan ilegal (tanpa izin edar) ataupun tidak memenuhi syarat (Rusak, kedaluwarsa). Oleh karena itu, penertiban peredaran produk ilegal yang dipasarkan secara *online* menjadi salah satu fokus pengawasan Badan POM terkhusus di wilayah Loka POM di Kabupaten Banggai.

b. Demografi

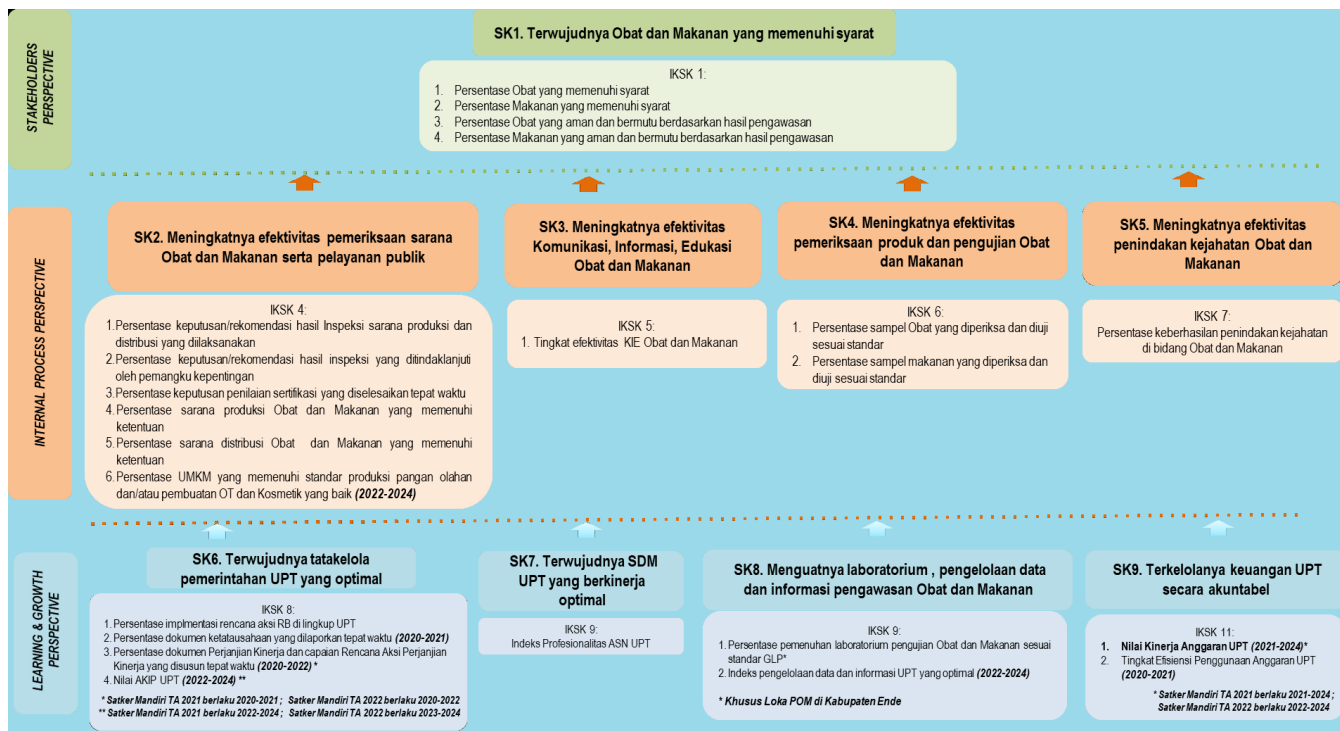
Loka POM di Kabupaten Banggai memiliki wilayah kerja seluas 18.608,31 km² yang terdiri dari empat kabupaten di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah (Banggai, Banggai Kepulauan, Banggai Laut dan Tojo Una-Una). Sebagian besar wilayah kerja merupakan daerah kepulauan. Hal ini menjadi tantangan dalam melaksanakan pengawasan sampai ke pelosok daerah seperti akses komunikasi yang terbatas, transportasi antar pulau yang sulit dan dipengaruhi oleh cuaca serta potensi keluar masuknya produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan pada daerah perbatasan antar provinsi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

II.1 URAIAN SINGKAT RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Badan POM Tahun 2020-2024 disusun mengacu pada arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020-2024 serta dengan memperhatikan adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagaimana tertuang pada Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Tentang Badan POM.

Renstra Loka POM di Kabupaten Banggai berpedoman pada Renstra Badan POM periode 2020-2024 yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan. Berikut sasaran strategis dalam peta strategi Loka POM Kabupaten Banggai Berdasarkan pertimbangan dari 4 (empat) perspektif dalam pendekatan *Balance Scorecard* (BSC) meliputi *Learning & Growth*, *Internal Process*, *Customer* dan *Stakeholders*.



Gambar 1. Peta Strategi Loka POM di Kab. Banggai 2022-2024

II.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kinerja Tahunan Loka POM di Kab. Banggai Tahun 2023 merupakan acuan dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2023. Pada dokumen Rencana Kinerja Tahunan memuat 9 sasaran kegiatan; 19 indikator kinerja kegiatan.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PAGU ANGGARAN (Rupiah)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,00%	Rp36.350.100,00
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00%	Rp26.590.500,00
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00%	Rp4.038.900,00
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70,00%	Rp2.954.500,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93,00%	Rp754.160,00
		2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	82,00%	Rp2.021.630,00
		3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00%	Rp25.000.000,00
		4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00%	Rp74.661.840,00
		5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00%	Rp200.141.370,00
		6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00%	Rp36.000.000,00

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PAGU ANGGARAN (Rupiah)
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	90,10	Rp113.917.000,00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00%	Rp47.000.000,00
		2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00%	Rp47.000.000,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99,00%	Rp285.721.000,00
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang Optimal	1. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Banggai	100,00%	Rp118.540.000,00
		2. Nilai AKIP UPT	82,20	Rp118.540.000,00
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	1. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Banggai	79,00	Rp1.985.198.000,00
8	Menguatnya laboratorium, Pengelolaan data dan Informasi pengawasan obat dan makanan	1. Indek Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Banggai yang optimal	2,50	Rp56.038.000,00
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Banggai secara Akuntabel	1. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Banggai	91,80%	Rp94.510.000,00

II.3 PERJANJIAN KINERJA

Dalam mewujudkan target kinerja tertentu, perjanjian kerja yang merupakan pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/ perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan sangat diperlukan. Dokumen Perjanjian Kinerja Loka POM di Kab. Banggai

tahun 2023 yang sudah disahkan memuat 10 sasaran strategis; 19 indikator kinerja serta target yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kab. Banggai Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,00%
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00%
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00%
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70,00%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93,00%
		2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	82,00%
		3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00%
		4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00%
		5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00%
3	Meningkatnya UMKM	1. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	90,10
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00%
		2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00%
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99,00%
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang Optimal	1. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Banggai	100,00%
		2. Nilai AKIP UPT	82,20
8	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	1. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Banggai	79,00
9	Menguatnya laboratorium, Pengelolaan data dan Informasi pengawasan obat dan makanan	1. Indek Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Banggai yang optimal	2,50
10	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Banggai secara Akuntabel	1. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Banggai	91,80%

Kegiatan

Anggaran

- | | |
|---|-------------------|
| 1. Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia | : Rp1.255.765.000 |
| 2. Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM | : Rp2.169.192.000 |

Dalam menerima amanah dari pimpinan untuk melaksanakan program/kegiatan yang telah diperjanjikan, Loka POM di Kab. Banggai menerima anggaran sebesar **Rp 3.424.957.000,00**

II.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA

Loka POM di Kab. Banggai menyusun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja tahun 2023 untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kab. Banggai tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kab. Banggai Tahun 2023

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET				PAGU ANGGARAN (Rupiah)
		B03	B06	B09	B12	
1	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,00%	97,00%	97,00%	97,00%	Rp36.350.100,00
	2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00%	84,00%	84,00%	84,00%	Rp26.590.500,00
	3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00%	90,00%	90,00%	90,00%	Rp4.038.900,00
	4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70,00%	70,00%	70,00%	70,00%	Rp2.954.500,00
2	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93,00%	93,00%	93,00%	93,00%	Rp754.160,00
	2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	82,00%	82,00%	82,00%	82,00%	Rp2.021.630,00
	3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	Rp25.000.000,00
	4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00%	60,00%	60,00%	60,00%	Rp74.661.840,00

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET				PAGU ANGGARAN
		B03	B06	B09	B12	(Rupiah)
	5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00%	76,00%	76,00%	76,00%	Rp200.141.370,00
3	1. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	7,90%	23,70%	67,90%	79,00%	Rp36.000.000,00
4	1. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	90,10	90,10	90,10	90,10	Rp113.917.000,00
5	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12,50%	25,00%	37,50%	50,00%	Rp47.000.000,00
	2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12,50%	25,00%	37,50%	50,00%	Rp47.000.000,00
6	1. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	24,75%	49,50%	74,25%	99,00%	Rp285.721.000,00
7	1. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Banggai	25,00%	50,00%	75,00%	100,00%	Rp118.540.000,00
	2. Nilai AKIP UPT	82,20	82,20	82,20	82,20	Rp118.540.000,00
8	1. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Banggai	-	-	-	79	Rp1.985.198.000,00
9	1. Indek Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Banggai yang optimal	2,5	2,5	2,5	2,5	Rp56.038.000,00
10	1. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Banggai	16,66%	41,65%	66,64%	91,80%	Rp94.510.000,00

II.5 METODE PENGUKURAN

Pengukuran kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan berdasarkan **Nilai Sasaran Strategis (NSS)**. NSS memiliki kriteria-kriteria tertentu. NSS diperoleh melalui pengukuran capaian indikator kinerja pada masing-masing sasaran kegiatan untuk mendapatkan % capaian kinerja terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut:






$$\% \text{ capaian kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

Rumus untuk sasaran kegiatan dengan 1 indikator sasaran kegiatan, pencapaian sasaran ditentukan dengan menghitung persentase capaian kinerja. Untuk sasaran kegiatan yang memiliki lebih dari 1 indikator, maka diambil rata-rata dari nilai pencapaian indikatornya dikalikan dengan bobotnya (1).

Berikut rumus perhitungan Nilai Sasaran Strategis (NSS) :

$$\text{Nilai Sasaran Strategis} = \frac{\{(bobot \times \% \text{ capaian})_1 + (bobot \times \% \text{ capaian})_n\}}{n}$$

Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut:

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak dapat disimpulkan	> 120%	 Abu Gelap
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	 Biru
Baik	= 100%	 Hijau
Cukup	70% ≤ x < 100%	 Kuning
Kurang	< 70%	 Merah






Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) merupakan nilai kinerja organisasi yang menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh

realisasi indikator kinerja dalam satu Peta Strategi. NPSS digunakan untuk menilai kinerja unit/satuan kerja yang memiliki peta strategi. Formula menghitung NPSS sebagai berikut:

$$NPSS = \frac{\sum \text{Nilai Perspektif}}{\sum \text{Perspektif}}$$

Kinerja yang dicapai organisasi diberikan **Predikat Kinerja Organisasi** sebagai acuan dalam penetapan sebaran predikat kinerja pegawai. Penetapan predikat kinerja organisasi berdasarkan pada capaian kinerja organisasi yaitu NPSS.

Predikat kinerja organisasi mengacu pada kriteria NPSS sebagai berikut:

Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	> 100	
Baik	90 ≤ NPSS ≤ 100	
Butuh Perbaikan	70 ≤ NPSS < 90	
Kurang	50 ≤ NPSS < 70	
Sangat Kurang	< 50	

Selain itu, juga dilakukan perhitungan atas **Efisiensi Kinerja**. Pengukuran efisiensi dari kinerja diukur dengan menghitung kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input :

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian input}} \quad IE = \frac{100\%}{100\%} = 1$$

Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar

efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dengan menggunakan persamaan:

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	<0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (tidak efisien)
11	>1,81	75% (tidak efisien)

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

III.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja organisasi diperoleh dari hasil pengukuran kinerja terhadap kinerja kegiatan dan kinerja sasaran. Hal ini digunakan sebagai dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi.

Loka POM di Kab. Banggai melakukan analisis capaian kinerja dengan cara membandingkan realisasi pada tahun 2023 terhadap target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2023, menganalisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan. Berdasarkan cara perhitungan nilai pencapaian sasaran kegiatan, secara ringkas capaian kinerja sasaran kegiatan Loka POM di Kab. Banggai pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Loka POM di Kab. Banggai Tahun 2023

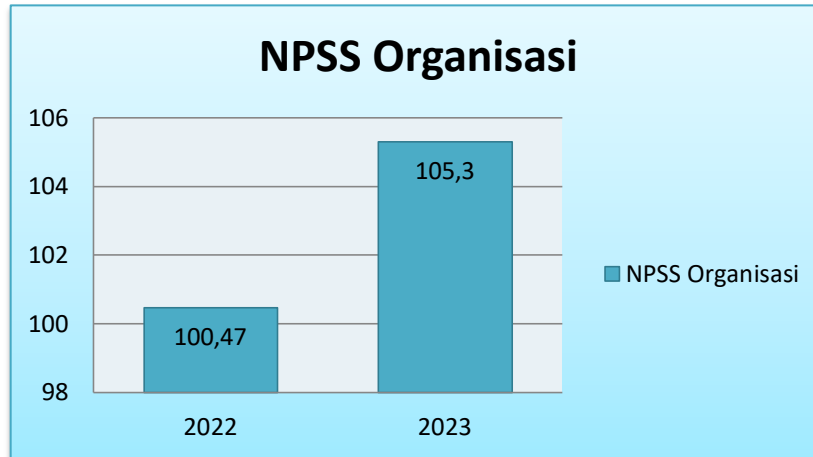
No	Sasaran Strategis	Indikator	% Capaian Tahun 2023	Kategori	
<i>STAKEHOLDER PERSPECTIVE</i>			109,68	Sangat Baik	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	103,09	Sangat Baik
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	104,52	Sangat Baik
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	111,11	Sangat Baik
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	120,00 (Penyesuaian dari 125,00)	Sangat Baik
Nilai Sasaran Strategis (NSS) 1			109,68	Sangat Baik	

INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE				99,92	Cukup
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	107,53	Sangat Baik
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	104,72	Sangat Baik
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	120,00* (Penyesuaian dari 100,00)	Sangat Baik
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79,72	Cukup
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,32	Cukup
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	94,94	Cukup
		Nilai Sasaran Strategis (NSS) 2			
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	103,86	Sangat Baik
Nilai Sasaran Strategis (NSS) 3				103,86	Sangat Baik
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	120,00* (Penyesuaian dari 100,00)	Sangat Baik

	wilayah kerja UPT	13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	120,00* (Penyesuaian dari 100,00)	Sangat Baik
Nilai Sasaran Strategis (NSS) 4				120,00	Sangat Baik
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	78,28	Cukup
Nilai Sasaran Strategis (NSS) 5				78,28	Cukup
<i>LEARNING & GROWTH PERSPECTIVE</i>				106,28	Sangat Baik
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	Baik
		16	Nilai AKIP UPT	91,57	Cukup
Nilai Sasaran Strategis (NSS) 6				95,78	Cukup
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	110,91	Sangat Baik
Nilai Sasaran Strategis (NSS) 7				110,91	Sangat Baik
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	120	Sangat Baik
Nilai Sasaran Strategis (NSS) 8				120	Sangat Baik
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	19	Nilai Kinerja Anggaran UPT	98,44	Cukup
Nilai Sasaran Strategis (NSS) 9				98,44	Cukup
NPSS				105,30	Istimewa

NPSS Organisasi yang diperoleh Loka POM di Kab. Banggai meningkat dari tahun 2022-2023. **NPSS Organisasi Tahun 2023** yaitu **105,30** dengan predikat **Istimewa**. Nilai tersebut mengacu pada aplikasi Simetris dengan menyesuaikan pada pedoman

SAKIP. Adapun **NPSS Organisasi Tahun 2022** yaitu **100,47** dengan predikat **Istimewa**.



ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 telah diperjanjikan 9 sasaran strategis (SS); 19 Indikator Kinerja Utama (IKU). Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing-masing Sasaran Strategis (SS) yang telah ditetapkan oleh Loka POM di Kab. Banggai, sebagai berikut:

SS 1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT

Sasaran strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT memiliki 4 indikator kinerja utama. Nilai Sasaran Strategis (NSS) dari sasaran strategis ini diperoleh dari rata-rata nilai pencapaian indikatornya dikalikan dengan bobotnya. Diperoleh NSS yaitu **110,93% (Sangat Baik)**. Terdapat satu indikator yang capaiannya lebih dari 120% yaitu Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan capaian 125% (Tidak dapat disimpulkan). Capaian tersebut disesuaikan menjadi 120% (berdasarkan pedoman SAKIP yang baru) sehingga NPS yang didapat yaitu **109,68%** dengan kriteria **Sangat Baik**.

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Kategori
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,00	100,00	103,09	Sangat Baik
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00	88,46	104,52	Sangat Baik
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00	100,00	111,11	Sangat Baik
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70,00	87,50	125	Tidak dapat disimpulkan
NSS 1				110,93	Sangat Baik
NSS 1 (Penyesuaian)				109,68	Sangat Baik

IKU 1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria Obat tidak memenuhi syarat meliputi:

- (1) Tidak memiliki NIE/Produk ilegal termasuk palsu (kedaluwarsa nomor izin edar);
- (2) Produk kedaluwarsa;
- (3) Produk rusak;
- (4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan;
- (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Persentase Obat yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ Obat MS} = \left(\frac{\text{Jumlah Sampel Acak Obat MS}}{\text{Total Sampel Acak Obat yang Diperiksa dan Diuji}} \right) \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Kategori
Persentase Obat yang memenuhi syarat	97	100	103,09	Sangat Baik


Target Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat Loka POM di Kabupaten Banggai Pada Tahun 2023 yaitu 97%. Realisasi Tahun 2023 Sebesar 100% dengan persentase capaian terhadap target sebesar 103,09%. Capaian Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat dikategorikan dalam kategori “**Sangat Baik**”.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya (2021 - 2022)

Indikator Kinerja	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,60	96,55	115,49	96,50	100,00	103,63	97	100,00	103,09

Terjadi penurunan persentase capaian yang diperoleh pada tahun 2021 hingga 2023 namun Capaian tersebut masih masuk dalam kategori **Sangat Baik**.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	% Capaian		
Persentase Obat yang memenuhi syarat	100,00	97,00	100,00	103,09	100,00 	Tercapai/Melampaui

Capaian indikator kinerja Persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2023 terhadap target tahun 2024 (100,00) adalah 100,00% dengan kategori **“Tercapai/Melampaui”**. Diharapkan pada tahun 2024, target kinerja Persentase Obat yang memenuhi syarat Tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2023

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM		
		Banggai	Kota Sungai Penuh	Merauke
Persentase Obat yang memenuhi syarat	Target	97,00	94,00	98,00
	Realisasi	100,00	97,60	96,77
	Capaian (%)	103,09	103,83	98,74

Realisasi Kinerja Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat Loka POM di Kabupaten Banggai pada Tahun 2023 Sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan UPT pembanding, nilai capaiannya lebih tinggi dibandingkan Loka POM di Merauke namun lebih kecil dibandingkan Loka POM di Kota Sungai Penuh. Kategori capaian Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat Loka POM di Kab. Banggai dan Loka POM di Kota Sungai Penuh termasuk dalam kategori **“Sangat Baik”**.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Terdapat **89** sampel obat (Obat, Ot, Kuasi, Sk, Kos, Rokok) yang diperiksa dalam hal label/penandaan dan pengujian dengan kesimpulan akhir semua **Memenuhi syarat (MS)**. Penyebab keberhasilan ini dipengaruhi oleh meningkatnya kepatuhan produsen dalam penerapan CPOB/CPOTB/CPKB dalam setiap proses produksinya, sehingga sampel yang telah dilakukan penandaan maupun pengujian telah Memenuhi Ketentuan yang berlaku dan

Memenuhi Syarat sesuai hasil pengujian yang telah dilakukan. Selain itu, perencanaan dan rapat rutin telah dilakukan baik itu pada internal fungsi pemeriksaan maupun berkoordinasi dengan fungsi pengujian dalam pelaksanaan sampling dan pengujian sampel Obat yang Memenuhi Syarat.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Pengembangan kompetensi teknis terkait sampling dan evaluasi label dan iklan
- Monitoring hasil uji sampel Obat pada grup regionalisasi dan PIC dari Balai Penguji
- Penilaian penandaan (MK/TMK) oleh petugas dilaksanakan sesuai dengan Pedoman

g. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Realisasi Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat Loka POM di Kabupaten Banggai Pada Tahun 2023 sebesar 100% dari target 97% dengan persentase capaian terhadap target sebesar 103,09%. Realisasi indikator Tahun 2023 ini menjadi informasi kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja khususnya terhadap target jangka menengah pada Renstra.

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Rutin melakukan kontrol secara berkala Sharing Folder Regionalisasi Manado dan secara aktif berkoordinasi dengan Balai Penguji terkait	Telah rutin melakukan kontrol secara berkala Sharing folder Regionalisasi Manado dan aktif berkoordinasi dengan balai Penguji untuk memperoleh pelaporan hasil uji,	-	-	Pelaporan hasil uji sulit diterima dan Pelaksanaan sampling yang tidak sesuai pedoman	Pelaporan hasil uji cepat diterima oleh Loka dan Pelaksanaan sampling yang sesuai pedoman

	pelaporan hasil uji	serta melakukan sampling dan penandaan label produk obat sesuai dengan Pedoman				
--	---------------------	--	--	--	--	--

IKU 2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Makanan mencakup sampel Balai dan Loka. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (kadaluwarsa nomor izin edar);
- 2) Produk kadaluwarsa;
- 3) Produk rusak;
- 4) Tidak memenuhi ketentuan label; dan
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Persentase makanan yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Makanan MS} = \left(\frac{\text{Jumlah Sampel Acak Makanan MS}}{\text{Total Sampel Acak Makanan yang Diperiksa dan Diuji}} \right) \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Kategori
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84	87,80	104,52	Sangat Baik

Target Persentase Pangan Olahan Yang Memenuhi Syarat Loka POM di Kabupaten Banggai Pada Tahun 2023 yaitu 84%. Realisasi Tahun 2023 Sebesar 87,80% dengan persentase capaian terhadap target sebesar


104,52%. Capaian Persentase Pangan olahan Yang Memenuhi Syarat dikategorikan dalam kategori **“Sangat Baik”**.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya (2021 - 2022)

Indikator Kinerja	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,00	73,68	92,10	82,00	95,74	116,76	84,00	87,80	104,52

Terjadi penurunan persentase capaian yang diperoleh pada tahun 2022 hingga 2023 namun Capaian tersebut masih masuk dalam kategori **Sangat Baik**.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	% Capaian		
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	87,90	84,00	87,80	104,52	99,89 	Akan Tercapai

Capaian indikator kinerja Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2023 terhadap target tahun 2024 (87,90) adalah 99,89% dengan kategori **“Akan Tercapai”**. Diharapkan pada tahun 2024, target kinerja Persentase Makanan yang memenuhi syarat Tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2023

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM		
		Banggai	Kota Sungai Penuh	Merauke
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Target	84,00	86,00	84,00
	Realisasi	87,80	100,00	97,56
	Capaian (%)	104,52	116,28	116,14

Realisasi kinerja Persentase Makanan yang memenuhi syarat pada Loka POM di Kab. Banggai telah melampaui target dengan nilai capaian 104,52% (Sangat Baik), namun capaian ini masih lebih rendah dibandingkan Loka POM Kota Sungai Penuh dan Loka POM Merauke.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Jumlah sampel makanan yang diperiksa sesuai standar sebanyak 41 sampel dengan rincian 36 sampel MS dan 5 sampel TMS. Penyebab keberhasilan ini yaitu meningkatnya kepatuhan produsen dalam penerapan CPPOB/ GMP (Good Manufacturing Practice) dalam setiap proses produksinya, sehingga sampel yang telah dilakukan penandaan maupun pengujian telah Memenuhi Ketentuan yang berlaku dan Memenuhi Syarat sesuai hasil pengujian yang telah dilakukan. Selain itu, perencanaan dan rapat rutin telah dilakukan baik itu pada internal fungsi pemeriksaan maupun berkoordinasi dengan fungsi pengujian dalam pelaksanaan sampling dan pengujian sampel Pangan yang Memenuhi Syarat.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Pengembangan kompetensi teknis terkait sampling dan evaluasi label dan iklan

- Monitoring hasil uji sampel pangan pada grup regionalisasi dan PIC dari Balai Penguji
- Penilaian penandaan (MK/TMK) oleh petugas dilaksanakan sesuai dengan Pedoman

g. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Realisasi Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat Loka POM di Kabupaten Banggai Pada Tahun 2023 sebesar 87% dari target 84% dengan persentase capaian terhadap target sebesar 104,52%. Realisasi indikator Tahun 2023 ini menjadi informasi kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja khususnya terhadap target jangka menengah pada Renstra.

h. Tindak Lanjut Hasil Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Rutin melakukan kontrol secara berkala Sharing Folder Regionalisasi Manado dan secara aktif berkoordinasi dengan Balai Penguji terkait pelaporan hasil uji	Telah rutin melakukan kontrol secara berkala Sharing folder Regionalisasi Manado dan aktif berkoordinasi dengan balai Penguji untuk memperoleh pelaporan hasil uji, serta melakukan sampling dan penandaan label produk pangan sesuai dengan Pedoman	-	-	Pelaporan hasil uji sulit diterima dan Pelaksanaan sampling yang tidak sesuai pedoman	Pelaporan hasil uji cepat diterima oleh Loka dan Pelaksanaan sampling yang sesuai pedoman

IKU 3. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psicotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 Tahun 2017). Persentase Obat

yang aman dan bermutu diukur berdasarkan sampling targeted di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai. Aman dan bermutu yang dimaksud adalah obat yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan. Adapun Kriteria tersebut, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (kadaluwarsa nomor izin edar);
- 2) Produk kadaluwarsa;
- 3) Produk rusak;
- 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; dan
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Obat MS} = \left(\frac{\text{Jumlah Sampel Targeted Obat MS}}{\text{Total Sampel Targeted Obat yang Diperiksa dan Diuji}} \right) \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Kategori
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	100	111,11	Sangat Baik


Target Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat Loka POM di Kabupaten Banggai Pada Tahun 2023 yaitu 90. Realisasi Tahun 2023 Sebesar 100 dengan persentase capaian terhadap target sebesar 111,11%. Capaian Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat dikategorikan dalam kategori “**Sangat Baik**”.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya (2021 - 2022)

Indikator Kinerja	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,28	100	113,28	89,00	94,59	106,29	90,00	100,00	111,11

Terjadi peningkatan persentase capaian yang diperoleh pada tahun 2022 hingga 2023 dengan Capaian termasuk dalam kategori **Sangat Baik**.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	% Capaian		
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	100,00	90,00	100,00	111,11	100,00 	Tercapai/Melampaui

Capaian indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 terhadap target tahun 2024 (100,00) adalah 100,00% dengan kategori **“Tercapai/Melampaui”**. Diharapkan pada tahun 2024, target kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2023

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM		
		Banggai	Kota Sungai Penuh	Merauke
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Target	90,00	96,00	94,00
	Realisasi	100,00	96,88	100,00
	Capaian (%)	111,11	100,91	106,38

Realisasi kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Loka POM di Kab. Banggai telah melampaui target dengan nilai capaian **111,11%** (Sangat Baik). Capaian ini lebih tinggi dibandingkan dengan Loka POM Kota Sungai Penuh dan Loka POM Merauke.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Jumlah sampel obat targeted dari total 32 sampel yang diperiksa sesuai standar, semua sampel Memenuhi syarat. Penyebab keberhasilan ini dipengaruhi oleh meningkatnya kepatuhan produsen dalam penerapan CPOB/CPOTB/CPKB dalam setiap proses produksinya, sehingga sampel yang telah dilakukan penandaan maupun pengujian telah Memenuhi Ketentuan yang berlaku dan Memenuhi Syarat sesuai hasil pengujian yang telah dilakukan. Selain itu, perencanaan dan rapat rutin telah dilakukan baik itu pada internal fungsi pemeriksaan maupun berkoordinasi dengan fungsi pengujian dalam pelaksanaan sampling dan pengujian sampel Obat yang Memenuhi Syarat.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Pengembangan kompetensi teknis terkait sampling dan evaluasi label dan iklan

- Monitoring hasil uji sampel Obat pada grup regionalisasi dan PIC dari Balai Penguji
- Penilaian penandaan (MK/TMK) oleh petugas dilaksanakan sesuai dengan Pedoman

g. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Kabupaten Banggai Pada Tahun 2023 sebesar 100% dari target 90% dengan persentase capaian terhadap target sebesar 111,11%. Realisasi indikator Tahun 2023 ini menjadi informasi kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja khususnya terhadap target jangka menengah pada Renstra.

h. Tindak Lanjut Hasil Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Rutin melakukan kontrol secara berkala Sharing Folder Regionalisasi Manado dan secara aktif berkoordinasi dengan Balai Penguji terkait pelaporan hasil uji	Telah rutin melakukan kontrol secara berkala Sharing folder Regionalisasi Manado dan aktif berkoordinasi dengan balai Penguji untuk memperoleh pelaporan hasil uji, serta melakukan sampling dan penandaan label produk obat sesuai dengan Pedoman	-	-	Pelaporan hasil uji sulit diterima dan Pelaksanaan sampling yang tidak sesuai pedoman	Pelaporan hasil uji cepat diterima oleh Loka dan Pelaksanaan sampling yang sesuai pedoman

IKU 4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan berdasarkan sampling targeted di sarana distribusi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai. Aman dan bermutu yang dimaksud adalah obat yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan. Adapun Kriteria tersebut, meliputi:

- (1) Tidak memiliki NIE/Produk illegal termasuk palsu (kedaluwarsa nomor izin edar);
- (2) Produk kedaluwarsa;
- (3) Produk rusak;
- (4) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ Makanan MS} = \left(\frac{\text{Jumlah Sampel Targeted Makanan MS}}{\text{Total Sampel Targeted Makanan yang Diperiksa dan Diuji}} \right) \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Kategori
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70,00	87,50	125,00	Tidak dapat disimpulkan

Target Persentase Makanan Yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Banggai Pada Tahun 2023 yaitu 70%. Realisasi pada Tahun 2023 sebesar 87,50% dengan persentase capaian terhadap target sebesar 125,00%. Capaian Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat dikategorikan “**Tidak dapat disimpulkan**”.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya (2021 - 2022)

Indikator Kinerja	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	67,00	82,35	122,91	68,00	93,75	137,87	70,00	87,50	125,00

Persentase capaian yang diperoleh sejak tahun 2021 hingga 2023 terus mendapatkan nilai lebih dari 120%. Capaian tersebut masuk dalam kategori **Tidak dapat disimpulkan**. Diperlukan evaluasi target pada tahun berikutnya.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	% Capaian		
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87,90	70,00	87,50	125,00	99,54 	Akan Tercapai

Capaian indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 terhadap target tahun 2024 (87,90) adalah 125,00% dengan kategori **“Akan Tercapai”**. Diharapkan pada tahun 2024, target kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2023

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM		
		Banggai	Kota Sungai Penuh	Merauke
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Target	70,00	86,00	70,00
	Realisasi	87,50	100,00	100,00
	Capaian (%)	125,00	116,28	142,86

Realisasi kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Loka POM di Kab. Banggai telah melampaui target dengan nilai capaian 125,00% (Tidak dapat disimpulkan). Kategori yang sama juga didapatkan oleh Loka POM Merauke dengan capaian 142,86%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Dalam indikator ini kegiatan sampling sudah berjalan maksimal dan ketersediaan sampel di sarana sudah mencukupi. Jumlah sampel Pangan Targeted yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebanyak 16 sampel dengan rincian 2 sampel TMS dan 14 sampel MS sehingga mempengaruhi nilai capaian.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Pembinaan kepada sarana produksi pangan terkait aspek CPPOB
- Pengembangan kompetensi teknis terkait sampling dan evaluasi label dan iklan
- Monitoring hasil uji sampel pangan pada grup regionalisasi dan PIC dari Balai Penguji
- Melakukan proses penyamplingan dan penandaan sesuai dengan pedoman

- Koordinasi dengan lintas sektor terkait dalam pengawasan pangan olahan, seperti pengawasan sarana IRTP dan PJAS.

g. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Kabupaten Banggai Pada Tahun 2023 sebesar 87,50% dari target 70% dengan persentase capaian terhadap target sebesar 125,00%. Realisasi indikator Tahun 2023 ini menjadi informasi kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja khususnya terhadap target jangka menengah pada Renstra.

h. Tindak Lanjut Hasil Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Pelaksanaan pendampingan terkait aspek CPPOB kepada pemilik sarana produksi pangan	Telah melakukan KIE seperti Bimtek CPPOB kepada Pelaku usaha	-	-	Pelaku usaha kurang memahami aspek CPPOB	Pelaku usaha mendapatkan <i>refreshment</i> materi CPPOB

SS 2. Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Masing-Masing Wilayah Kerja UPT

Sasaran strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT memiliki 6 indikator kinerja utama. Nilai Sasaran Strategis (NSS) dari sasaran strategis ini diperoleh dari rata-rata nilai pencapaian indikatornya dikalikan dengan bobotnya. Diperoleh NSS yaitu **94,20%** dengan Kategori **Cukup**. Terdapat Indikator yang nilainya dikonversi menjadi **120%** (Sangat Baik) yaitu pada Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dari capaian **100%** (Baik).

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Kategori
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93,00	100,00	107,53	Sangat Baik
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	82,00	85,87	104,72	Sangat Baik
3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	Baik
4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	47,83	79,72	Cukup
5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00	59,52	78,32	Cukup
6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	75,00	94,94	Cukup
NSS 2				94,20	Cukup
NSS 2 (Penyesuaian)				97,54	Cukup

IKU 1. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Izin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

- 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT;
- 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT;
- 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat;
- 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.

Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan} = \frac{(A+B+C+D)}{4}$$

A : Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT / Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

B : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT / jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT) x 100%

C : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain / jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

D : Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT / jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait) x 100%

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Kategori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93	100,00	107,53	Sangat Baik


Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada Tahun 2023 telah melebihi target yang ditetapkan. Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebesar **107,53%** dengan kategori "**Sangat Baik**".

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya (2021 - 2022)

Indikator Kinerja	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89,00	100	112,36	92,00	107	116,67	93,00	100,00	107,53

Persentase capaian yang diperoleh sejak Tahun 2021 hingga 2023 terus mendapatkan nilai **>100%** dengan kategori **Sangat Baik** walaupun terjadi penurunan persentase capaian pada **Tahun 2023** sebesar **107,53%**.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	% Capaian		
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	93,00	100,00	107,53	100,00 	Tercapai/Melampaui

Capaian indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 terhadap target tahun 2024 (100,00) adalah 100,00% dengan kategori “**Tercapai/Melampaui**”. Diharapkan pada tahun 2024 target kinerja ini dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2023

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM		
		Banggai	Kota Sungai Penuh	Merauke
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Target	93,00	100,00	93,00
	Realisasi	100,00	100,00	93,75
	Capaian (%)	107,53	100,00	100,81

Realisasi kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada Tahun 2023 telah melampaui target dengan nilai capaian **107,53%** (Sangat Baik). Capaian ini lebih tinggi dibandingkan dengan Loka POM Kota Sungai Penuh dan Loka POM Merauke.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Pembuatan dan pengiriman surat tindak lanjut kepada pelaku usaha dilakukan dengan maksimal. Selain itu juga dilakukan Monitoring proses koreksi dan pengesahan surat tindak lanjut. Namun terdapat kendala berupa jadwal pemeriksaan antara satu kegiatan dengan kegiatan lainnya saling berdekatan, Diperlukan perbaikan ke depannya (program/kegiatan) yang dapat meningkatkan capaian kinerja.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan yaitu diperlukan implementasi SOP Mikro yang berlaku mulai dari tahap penyusunan, koreksi, pengesahan hingga pengiriman surat tindak lanjut kepada pelaku usaha.

g. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di Kabupaten Banggai Pada Tahun 2023 sebesar 100% dari target 93% dengan persentase capaian terhadap target sebesar 107,53%. Realisasi indikator Tahun 2023 ini menjadi informasi kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja khususnya terhadap target jangka menengah pada Renstra.

h. Tindak Lanjut Hasil Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan dilakukan setiap bulan.	Telah dilaksanakan Pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan	-	-	Capaian kinerja belum mencapai target	- Proses koreksi dan pengesahan surat tindak lanjut lebih cepat - Pembuatan dan pengiriman surat tindak lanjut kepada

		hasil tindak lanjut pengawasan pada Triwulan IV				pelaku usahah sesuai timeline
--	--	---	--	--	--	-------------------------------

IKU 2. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh Loka POM kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.

Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Stakeholder yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Izin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.

Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh stakeholder} = (A+B)/2$$

A = (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha) x 100%

B = (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor) x 100%

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Kategori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	82,00	85,87	104,72	Sangat Baik


Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada Tahun 2023 yaitu 85,87% dari target 82% dengan capaian **104,72% (Sangat Baik)**.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya (2021 - 2022)

Indikator Kinerja	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	72,50	74,52	102,79	79,00	49	62,01	82,00	85,87	104,72

Pada tahun 2023 diperoleh capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan yaitu 104,72% (Sangat Baik), meningkat dari tahun 2022 yang hanya mencapai 62,01% (Kurang).

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	% Capaian		
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85,87	82,00	85,87	104,72	100,00 	Tercapai/Melampaui

Capaian indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 terhadap target tahun 2024 (85,87) adalah 100,00% dengan kategori “**Tercapai/Melampaui**”. Diharapkan pada tahun 2024, target kinerja ini dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2023

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM		
		Banggai	Kota Sungai Penuh	Merauke
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Target	82,00	58,00	87,00
	Realisasi	85,87	65,43	72,88
	Capaian (%)	104,72	112,81	83,77

Realisasi kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2023 telah melampaui target dengan nilai capaian 104,72% (Sangat Baik). Capaian ini lebih rendah dibandingkan Loka POM Kota Sungai Penuh dan lebih tinggi dibandingkan Loka POM Merauke.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- Sudah dilakukan upaya pengendalian peran petugas dalam melakukan koordinasi serta sosialisasi kepada pelaku usaha untuk melakukan pemberian *feedback* berupa tindak lanjut hasil pemeriksaan.
- Kepatuhan dan/atau kemampuan dari pelaku usaha dalam memberikan *feedback* berupa perbaikan CAPA hasil inspeksi.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Pelaksanaan koordinasi dengan pelaku usaha terkait pemberian *feedback* berupa tindak lanjut hasil pemeriksaan dari pelaku usaha.
- Pelaksanaan sosialisasi/bimtek kepada pelaku usaha untuk melakukan pemberian *feedback* berupa tindak lanjut hasil pemeriksaan.

g. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian pada indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan telah melebihi target yang ditetapkan dengan persentase capaian 104,72%. Realisasi indikator Tahun 2023 ini menjadi informasi kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja khususnya terhadap target jangka menengah pada Renstra.

h. Tindak Lanjut Hasil Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan koordinasi serta sosialisasi kepada pelaku usaha untuk melakukan pemberian <i>feedback</i> berupa tindak lanjut hasil pemeriksaan	Meningkatkan koordinasi kepada pelaku usaha	-	-	Capaian kinerja belum mencapai target	<i>feedback</i> berupa tindak lanjut hasil pemeriksaan tercapai
2	Menjalankan Tindak lanjut sesuai	Melakukan monitoring	-	-	Capaian kinerja	Tindak lanjut sesuai

	pedoman	dan evaluasi secara berkala serta melakukan pendampingan perbaikan CAPA.			belum mencapai target	pedoman
--	---------	--	--	--	-----------------------	---------

IKU 3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup :

1. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
2. Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
3. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
4. Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
5. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
6. Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
7. Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, SK, Kosmetik
8. Sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu} = \left(\frac{\text{Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{Jumlah permohonan penilaian sertifikasi}} \right) \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Kategori
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	Baik

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yang dilaksanakan pada Tahun 2023 adalah 100% dari target yang ditetapkan sebesar 100% sehingga persen capaian yaitu 100% dengan kategori “**Baik**”.


b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya (2021 - 2022)

Indikator Kinerja	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88,00	100	113,64	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Capaian pada tahun 2022 dan 2023 masuk dalam kategori **Baik**. Namun berbeda dengan capaian tahun 2021 yang mencapai **113,64%** masuk dalam kategori **Sangat Baik**.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	% Capaian		

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		Tercapai/ Melampaui
--	--------	--------	--------	--------	--------	---	------------------------

Diharapkan pada tahun 2024, target kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2023

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM		
		Banggai	Kota Sungai Penuh	Merauke
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Target	100,00	98,00	100,00
	Realisasi	100,00	100,00	100,00
	Capaian (%)	100,00	102,04	100,00

Target dan realisasi Loka POM di Kab. Banggai sama dengan Loka POM Merauke dengan kategori **Baik**. Loka POM Kota Sungai Penuh memiliki capaian yang tinggi dibandingkan UPT Loka POM pembanding.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- Penjadwalan pelaksanaan sertifikasi langsung dilakukan ketika mendapatkan permintaan sertifikasi dari sarana.
- Adapun kendala dalam pelaksanaan kegiatan yaitu ketika permintaan sertifikasi dari sarana diterima, petugas yang akan melakukan sertifikasi sudah mempunyai jadwal pelaksanaan pemeriksaan lainnya.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Memantau secara berkesinambungan sarana-sarana yang kemungkinan akan mengajukan serifikasi.

g. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian pada indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu telah mencapai target yang ditetapkan dengan persentase capaian 100,00%. Realisasi indikator Tahun 2023 ini menjadi informasi kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja khususnya terhadap target jangka menengah pada Renstra.

h. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan review kembali rencana kegiatan yang sudah disusun, sehingga penjadwalan sertifikasi dapat dilakukan sesuai dengan <i>timeline</i> .	Penjadwalan sertifikasi dilakukan sesuai dengan <i>timeline</i>	-	-	Capaian kinerja belum mencapai target	Capaian kinerja telah mencapai target

IKU 4. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Sarana produksi yang diperiksa meliputi sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya: unit transfusi darah dan laboratorium sel punca), IOT, UKOT, UMOT, Industri Kosmetika golongan A dan B, MD dan IRTP/UMKM. Makna dari memenuhi ketentuan adalah tidak ada temuan kritikal atau lebih dari 5 temuan major atau level A dan B (produksi pangan MD), level I dan II (produksi pangan IRTP) pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindak lanjutnya berupa perbaikan.

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan = (Jumlah Sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dibagi target jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100%

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	47,83	79,72	Cukup

Realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dilaksanakan pada Tahun 2023 yaitu 47,83% dari target yang ditetapkan sebesar 60% sehingga persen capaiannya sebesar **79,72%** dengan kriteria “**Cukup**”.


b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya (2021 - 2022)

Indikator Kinerja	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50,00	16,67	33,34	55,00	16,00	29,09	60,00	47,83	79,72

Realisasi Capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kab. Banggai pada tahun 2021 dan 2022

memiliki kategori “**Kurang**”. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan capaian menjadi **79,72%** (Cukup).

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	% Capaian		
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	60,00	47,83	79,72	73,58 	Akan Tercapai

Realisasi pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan target 2024 mencapai 73,58%. Diharapkan pada tahun 2024, target kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2024 dapat tercapai sehingga diperlukan upaya peningkatan kinerja pada periode selanjutnya.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2023

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM		
		Banggai	Kota Sungai Penuh	Merauke
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Target	60,00	45,00	60,00
	Realisasi	47,83	52,24	57,89
	Capaian (%)	79,72	116,09	96,48

Loka POM di Kab. Banggai memperoleh capaian yang rendah yaitu **79,72%** (Cukup) dibandingkan UPT Loka POM pembanding.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Sebanyak 23 sarana produksi pangan (Industri pangan (MD) dan IRTP) diperiksa dengan rincian 11 sarana MK dan 12 sarana TMK sehingga hal ini mempengaruhi nilai capaian. Penyebab penurunan kinerja disebabkan oleh:

- Kondisi sebagian besar PIRT di wilayah kerja Loka POM di Kab Banggai kesulitan memenuhi persyaratan standar bangunan yang ditetapkan oleh Badan POM sehingga banyak sarana PIRT yang TMK sehingga mempengaruhi capaian
- Kurang patuhnya pelaku usaha terhadap aspek aturan perundang-undangan (cara produksi pangan yang baik) dan pelaku usaha mempunyai kesadaran untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan namun belum mempunyai modal/biaya untuk bisa memenuhi semua aspek yang dipersyaratkan terutama aspek bangunan dan fasilitas.
- Pelaku usaha belum memahami secara penuh cara produksi pangan olahan yang baik
- Diperlukan perbaikan kedepannya (program/kegiatan) yang dapat meningkatkan capaian kinerja.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut
- Pendampingan pelaku usaha dalam melakukan produksi sesuai dengan kaidah peraturan perundang-undangan.
- Melaksanakan kegiatan KIE *door to door* ke sarana produksi

g. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian pada indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan belum mencapai target yang ditetapkan dengan persentase capaian 79,72%. Realisasi indikator Tahun 2023 ini menjadi informasi kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja khususnya terhadap target jangka menengah pada Renstra.

h. Tindak Lanjut Hasil Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Pendampingan secara intens	Meningkatkan monitoring pelaksanaan Corrective Action Preventive Action (CAPA) sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan, meningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan serta dilakukan pendampingan pelaku usaha dalam melakukan produksi sesuai dengan kaidah peraturan perundang-undangan.	-	-	Capaian kinerja belum mencapai target	Pendampingan telah dilakukan namun masih terdapat sarana produksi yang belum memenuhi ketentuan sehingga target belum tercapai
2	Pendampingan pemahaman dengan cara lebih intens melakukan KIE	Telah dilaksanakan Bimtek CPPOB	-	-	Pelaku usaha belum memahami penerapan CPPOB	Pelaku usaha telah diberikan <i>refreshment</i> penerapan CPPOB

IKU 5. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Target sarana

distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada:

1. Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
2. Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OT, Kos dan SK
3. Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
4. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan} = \left(\frac{\text{Jumlah Sarana distribusi obat dan makanan diperiksa yang memenuhi ketentuan}}{\text{jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang diperiksa}} \right) \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Kategori
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76	59,52	78,32	Cukup

Capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai adalah 59,52% dari target yang ditetapkan sebesar 76% sehingga persen capaiannya adalah **78,32%** dengan kategori “**Cukup**”.


b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya (2021 - 2022)

Indikator Kinerja	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,00	73,18	101,64	74,00	44,94	60,73	76,00	59,52	78,32
---	-------	-------	--------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

Realisasi Capaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kab. Banggai pada tahun 2021 memiliki capaian tertinggi dibandingkan capaian pada tahun 2022 dan 2023. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan capaian menjadi **78,32%** (Cukup) dari tahun 2022 yang hanya memiliki capaian **60,73%** (Kurang).

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	% Capaian		
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,00	76,00	59,52	78,32	76,31 	Akan Tercapai

Realisasi pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan target 2024 mencapai 76,31% (Akan tercapai). Diharapkan pada tahun 2024, target kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2024 dapat tercapai sehingga diperlukan upaya peningkatan kinerja pada periode selanjutnya.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2023

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM		
		Banggai	Kota Sungai Penuh	Merauke
Persentase sarana distribusi	Target	76,00	73,00	68,00

Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Realisasi	59,52	77,09	76,16
	Capaian (%)	78,32	105,61	112,00

Loka POM di Kab. Banggai memperoleh capaian yang rendah yaitu **78,32%** (Cukup) dibandingkan UPT Loka POM pembanding yang memperoleh capaian >100%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Masih ditemukan sarana distribusi Obat dan Makanan yang Tidak Memenuhi Ketentuan dan kurangnya kesadaran bagi pemilik sarana. Tercatat dari 168 sarana distribusi obat dan makanan yang diperiksa terdapat 100 sarana yang MK dan 86 saran TMK. Sarana TMK di dominasi oleh sarana kosmetik, sarana pangan dan sarana pelayanan kefarmasian dimana pengadaan obatnya tidak dari PBF. Diperlukan perbaikan kedepanya (program/kegiatan) yang dapat meningkatkan capaian kinerja. Diharapkan target akan tercapai pada akhir tahun.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Pembinaan kepada pemilik/penanggungjawab sarana distribusi
- Pelaksanaan Monitoring dan evaluasi kepada pelaku usaha atas hasil pemeriksaan yang telah dilakukan

g. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian pada indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan belum mencapai target yang ditetapkan dengan persentase capaian 78,32%. Realisasi indikator Tahun 2023 ini menjadi informasi kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja khususnya terhadap target jangka menengah pada Renstra.

h. Rekomendasi dan Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline
1	Pembinaan kepada pemilik/penanggungjawab sarana distribusi, melakukan monitoring dan evaluasi kepada pelaku usaha atas hasil pemeriksaan yang telah dilakukan.	-	Melakukan pembinaan kepada pemilik/penanggungjawab sarana distribusi, melakukan monitoring dan evaluasi kepada pelaku usaha atas hasil pemeriksaan yang telah dilakukan	2024	Capaian kinerja belum mencapai target	

IKU 6. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Persentase UMKM yang memenuhi standar meliputi pangan olahan, OT, dan Kosmetik melalui tahapan proses secara umum yaitu penerapan target, pelaksanaan bimtek/sosialisasi, pelaksanaan pendampingan, pelaporan, dan monitoring dan evaluasi.

Ruang Lingkup UMKM yakni UMKM pada pangan mencakup Usaha Mikro dan Kecil, UMKM pada OT mencakup UKOT dan UMOT meliputi yang Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya, UMKM pada kosmetik adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B.

Persentase UMKM yang memenuhi standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ UMKM yang memenuhi standar} = \frac{\text{Jumlah UMKM yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM yang diintervensi/didampingi pada tahun berjalan}}$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Kategori
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan	79,00	75,00	94,94	Cukup

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Kategori
dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik				

Capaian Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai adalah 75,00% dari target yang ditetapkan sebesar 79,00% sehingga persen capaiannya **94,94%** dengan kriteria “**Cukup**”.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya (2021 - 2022)

Indikator Kinerja	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Tidak ada Indikator Kinerja			77,00	100	129,87	79,00	75,00	94,94

Realisasi Capaian Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Loka POM di Kab. Banggai pada tahun 2022 memperoleh capaian **129,87%** (Tidak dapat disimpulkan). Pada tahun 2023 terjadi penurunan capaian menjadi **94,94%** (Cukup).

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	% Capaian		
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	81,00	79,00	75,00	94,94	92,59 	Akan Tercapai

Realisasi pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan target 2024 mencapai 92,59%. Diharapkan pada tahun 2024, target kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2024 dapat tercapai sehingga diperlukan upaya peningkatan kinerja pada periode selanjutnya.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2023

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM		
		Banggai	Kota Sungai Penuh	Merauke
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Target	79,00	79,00	79,00
	Realisasi	75,00	100,00	83,33
	Capaian (%)	94,94	126,58	105,48

Loka POM di Kab. Banggai memperoleh capaian yang rendah yaitu **94,94%** (Cukup) dibandingkan UPT Loka POM pembanding yang memperoleh capaian >100%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Tahapan kegiatan pendampingan UMKM komoditi kosmetik dan pangan sudah dilakukan dengan baik. Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi sebanyak 2

UMKM dengan jumlah UMKM yang MS sebanyak 1 UMKM. Adapun UMKM komoditi pangan yang didampingi sebanyak 4 UMKM yang semuanya UMKM yang Memenuhi Syarat. Hasil pemeriksaan tersebut mempengaruhi capaian indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan dari kinerja ini yaitu:

- Pelaksanaan Pendampingan UMKM sesuai jadwal yang ditetapkan.
- Penyesuaian target yang tepat agar nilai % capaian tidak melebihi 120%.
- Melakukan pendampingan secara *door to door* ke sarana dan melalui aplikasi via zoom meeting untuk sarana UMKM yang ada di luar Kab. Banggai

g. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian pada indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik belum mencapai target yang ditetapkan (79%) dengan persentase capaian 94,94%. Realisasi indikator Tahun 2023 ini menjadi informasi kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja khususnya terhadap target jangka menengah pada Renstra.

h. Tindak Lanjut Hasil Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Pelaksanaan pendampingan	Melaksanakan rangkaian	-	-	Capaian kinerja	Terlaksananya rangkaian

UMKM sesuai jadwal	kegiatan pendampingan UMKM sesuai jadwal yang ditetapkan			belum mencapai target	kegiatan pendampingan UMKM sesuai jadwal namun terdapat satu UMKM yang belum memenuhi ketentuan sehingga mempengaruhi capaian
--------------------	--	--	--	-----------------------	---

SS 3. Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Masing-Masing Wilayah Kerja UPT

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Kategori
1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,10	93,58	103,86	Sangat Baik
NSS 3				103,86	Sangat Baik

IKU 1. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi:

1) KIE melalui media cetak dan elektronik; 2) KIE langsung ke masyarakat; dan 3) KIE melalui media sosial. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- a) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- b) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- c) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- d) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuesioner dan online.

Skor Indeks	Interpretasi Efektifitas
< 65,00	Kurang Efektif
65,01-75,00	Cukup Efektif
75,01-85,00	Efektif
85,01-95,00	Sangat Efektif
95,01-100	Sangat Efektif Sekali

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Kategori
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,10	93,58	103,86	Sangat Baik

Hasil penilaian tingkat efektifitas KIE Tahun 2023 yaitu 93,58% dari target 90,10% dengan interpretasi efektifitas KIE yang telah dilaksanakan masuk ke kriteria “**Sangat Efektif**”. Adapun Persen Capaian Indikator Kinerja Utama Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan mencapai 103,86% sehingga Nilai Indikator dan Nilai Sasaran Stragtegis (NSS) masuk dalam kriteria **Sangat Baik**.


b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya (2021 - 2022)

Indikator Kinerja	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Tingkat efektifitas KIE Obat dan	88,73	91,95	103,63	89,30	92,79	103,91	90,10	93,58	103,86

Makanan								
---------	--	--	--	--	--	--	--	--

Realisasi capaian Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan dari tahun 2021 hingga 2023 memiliki tren pencapaian yang Sangat baik dengan capaian >100%.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	% Capaian		
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94,40	90,10	93,58	103,86	99,13 	Akan Tercapai

Realisasi pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan target 2024 mencapai 99,13% (Akan tercapai). Diharapkan pada tahun 2024, target kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2024 dapat tercapai sehingga diperlukan upaya peningkatan kinerja pada periode selanjutnya.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2023

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM		
		Banggai	Kota Sungai Penuh	Merauke
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Target	90,10	94,90	95,40
	Realisasi	93,58	95,57	93,16

	Capaian (%)	103,86	100,71	97,65
--	-------------	--------	--------	-------

Loka POM di Kab. Banggai memperoleh capaian yang tinggi yaitu **103,86%** (Sangat baik) dibandingkan UPT Loka POM pembanding.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Penyebab keberhasilan pada kinerja ini disebabkan karena meningkatnya jumlah masyarakat yang ikut mengikuti kegiatan KIE dan memiliki pemahaman yang baik dari kegiatan KIE yang telah dilaksanakan. Loka POM di Kabupaten Banggai aktif melaksanakan KIE baik secara luring (langsung) dan daring. KIE secara luring seperti KIE Keliling dan Penyebaran Informasi. Selain itu, Loka POM di Kab. Banggai juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan Pramuka di daerah dengan mengajak kader Saka POM. KIE secara daring juga ditingkatkan dengan membuat konten edukasi yang menarik.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Aktif dalam melaksanakan KIE pada berbagai kegiatan setempat.
- Pelaksanaan inovasi KIE *door to door* untuk merangkul lebih dekat pada masyarakat.
- Pelaksanaan KIE keliling sesuai dengan rencana kegiatan.
- Peningkatan *engagement* media sosial melalui beragam kegiatan.
- Mendorong dan mendampingi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengisian survei.

g. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian pada indikator Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan telah mencapai target yang ditetapkan dengan persentase capaian 103,86%. Realisasi indikator Tahun 2023 ini menjadi informasi kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan maupun

untuk perbaikan/peningkatan kinerja khususnya terhadap target jangka menengah pada Renstra. Terdapat perubahan target 2024 pada indikator ini yang semula 91 menjadi 94,40.

h. Rekomendasi dan Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	<ul style="list-style-type: none"> • Memaksimalkan jumlah responden yang sudah diintervensi KIE untuk mengisi survei • Menambah frekuensi kegiatan inovasi KIE (door to door, stand oman) • KIE lewat berbagai media dengan konten kreatif dan up to date. • Perencanaan kegiatan KIE yang tepat sehingga dapat terealisasi dengan baik • Pengembangan kompetensi bagi personil 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan jumlah responden dari sosial media untuk mengisi survei dan mengirimkan link survei kepada peserta KIE lewat nomor WA peserta • Melaksanakan KIE lewat berbagai media dengan konten kreatif dan <i>up to date</i> • Menyusun jadwal kegiatan KIE secara optimal • Melaksanakan KIE sesuai renlak 	-	-	Target responden dan Tingkat Efektifitas KIE belum tercapai	Tercapainya target responden dan Tingkat Efektifitas KIE

SS 4. Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Masing–Masing Wilayah Kerja UPT

Sasaran strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT memiliki 2 indikator kinerja utama. Nilai Sasaran Strategis (NSS) dari sasaran strategis ini diperoleh dari rata-rata nilai pencapaian indikatornya dikalikan dengan bobotnya. Diperoleh NSS yang

yaitu **100%** dengan kriteria **Baik**. Sebanyak dua Indikator pada sasaran strategis ini yang nilainya **dikonversi** menjadi **120%** (Sangat Baik) dari capaian **100%** (Baik).

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Kategori
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	Baik
2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	Baik
NSS 4				100,00	Baik
NSS 4 (Penyesuaian)				120,00	Sangat Baik

IKU 1. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen Kesehatan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = \frac{A + B}{2}$$

A = (Jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat) x 100%

B = (Jumlah sampel obat yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat) x 100%

Loka POM di Kabupaten Banggai belum memiliki Laboratorium sendiri, sehingga pada Sasaran Kegiatan Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar hanya komponen sampel Obat yang diperiksa sesuai standar saja yang diperhitungkan dalam target dan capaiannya.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Kategori
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	Baik


Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai pada Tahun 2023 yaitu 50,00% dari target 50,00% sehingga persen capaiannya sebesar **100,00% (Baik)**.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya (2021 - 2022)

Indikator Kinerja	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	46,50	50,42	108,43	50,00	50,40	100,80	50,00	50,00	100,00

Realisasi capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Tahun 2023 sebesar 100,00% (Baik). Pada tahun 2021 dan 2022 memiliki capaian persentase >100%.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	% Capaian		
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	50,00	100,00	100,00 	Tercapai

Realisasi pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan target 2024 mencapai 100,00% (Tercapai). Diharapkan pada tahun 2024, target Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2024 dapat tercapai sehingga diperlukan upaya peningkatan kinerja pada periode selanjutnya.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2023

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM		
		Banggai	Kota Sungai Penuh	Merauke
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Target	50,00	50,00	50,00
	Realisasi	50,00	50,00	50,00
	Capaian (%)	100,00	100,00	100,00

Capaian Indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kab. Banggai memiliki capaian **100,00%** (Baik), capaian yang sama juga diperoleh UPT Loka POM pembanding.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Penyebab tercapainya Capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar karena realisasi sampel obat yang diuji mencapai target yang ditetapkan. Selain itu, telah disusun rencana Pelaksanaan Kegiatan Sampel Obat selama satu tahun. Rencana tersebut dibuat dengan berkoordinasi antara substansi pengujian dan pemeriksaan, sehingga sampel obat yang belum

terlaksana akan disampling pada periode berikutnya sampai target tahun 2023 terpenuhi.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ini yaitu pelaksanaan sampling Obat sesuai dengan target dan kesesuaian terhadap pedoman sampling yang telah ditetapkan.

g. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian pada indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah mencapai target yang ditetapkan dengan persentase capaian 100,00%. Realisasi indikator Tahun 2023 ini menjadi informasi kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja khususnya terhadap target jangka menengah pada Renstra.

h. Rekomendasi dan Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Berkoordinasi antara substansi pengujian dan pemeriksaan	Melaksanakan koordinasi dengan substansi pengujian sehingga sampel obat terus dimonitoring capaiannya	-	-	Target belum tercapai	Realisasi capaian sesuai target
2	Pelaksanaan sampling sesuai dengan pedoman	Sampling dilaksanakan	-	-	Target belum	Realisasi capaian

	sampling yang telah ditetapkan; Menyesuaikan target sampling dengan target yang telah ditetapkan oleh Biro Perencanaan dan Keuangan.	sesuai pedoman dan disesuaikan dengan target sampling yang telah ditetapkan			tercapai	melampaui target
--	--	---	--	--	----------	------------------

IKU 2. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Obat mencakup Balai dan Loka. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = \frac{A + B}{2}$$

A = (Jumlah sampel makanan yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat) x 100%

B = (Jumlah sampel makanan yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat) x 100%

Loka POM di Kabupaten Banggai belum memiliki Laboratorium sendiri, sehingga pada Sasaran Kegiatan Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar hanya komponen sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar saja yang diperhitungkan dalam target dan capaiannya.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Kategori
----	-------------------------	-------------	-----------	-----------	----------

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Kategori
1	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	Baik


Realisasi capaian Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai Tahun 2023 yaitu 50,00% dari target 50,00% sehingga persen capaiannya sebesar **100,00% (Baik)**.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya (2021 - 2022)

Indikator Kinerja	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	45,50	50	109,89	50,00	53	105,00	50,00	50,00	100,00

Realisasi capaian Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Tahun 2023 sebesar 100,00% (Baik). Pada tahun 2021 dan 2022 memiliki capaian persentase >100%.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	% Capaian		
Persentase sampel Obat yang diperiksa	50,00	50,00	50,00	100,00	100,00 	Tercapai

dan diuji sesuai standar						
--------------------------	--	--	--	--	--	--

Realisasi pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan target 2024 mencapai 100,00% (Tercapai). Diharapkan pada tahun 2024, target Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2024 dapat tercapai sehingga diperlukan upaya peningkatan kinerja pada periode selanjutnya.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2023

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM		
		Banggai	Kota Sungai Penuh	Merauke
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Target	50,00	50,00	50,00
	Realisasi	50,00	50,00	50,00
	Capaian (%)	100,00	100,00	100,00

Capaian Indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kab. Banggai memiliki capaian **100,00%** (Baik), capaian yang sama juga diperoleh UPT Loka POM pembanding.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Penyebab tercapainya Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar karena realisasi sampel makanan yang diuji mencapai target yang ditetapkan. Selain itu, telah disusun rencana Pelaksanaan Kegiatan Sampel Makanan selama satu tahun. Rencana tersebut dibuat dengan berkoordinasi antara substansi pengujian dan pemeriksaan, sehingga sampel Makanan yang belum terlaksana akan disampling pada periode berikutnya sampai target tahun 2023 terpenuhi.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan yaitu pelaksanaan sampling Makanan sesuai dengan target dan kesesuaian terhadap pedoman sampling yang telah ditetapkan. Selain itu, perlu berkoordinasi antara substansi pengujian dan pemeriksaan, sehingga sampel Makanan yang belum terlaksana akan disampling pada periode berikutnya sampai target tahun 2023 terpenuhi.

g. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian pada indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah mencapai target yang ditetapkan dengan persentase capaian 100,00%. Realisasi indikator Tahun 2023 ini menjadi informasi kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja khususnya terhadap target jangka menengah pada Renstra.

h. Tindak Lanjut Hasil Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Berkoordinasi antara substansi pengujian dan pemeriksaan	Telah melaksanakan koordinasi dengan substansi pengujian sehingga sampel makanan terus dimonitoring capaiannya	-	-	Target belum tercapai	Realisasi capaian sesuai target
2	Pelaksanaan sampling sesuai dengan pedoman sampling yang telah ditetapkan; Menyesuaikan target sampling dengan target yang telah ditetapkan oleh Biro Perencanaan dan Keuangan.	Sampling dilaksanakan sesuai pedoman dan disesuaikan dengan target sampling yang telah ditetapkan	-	-	Target belum tercapai	Realisasi capaian melampaui target

SS 5. Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Masing–Masing Wilayah Kerja UPT

Sasaran strategis Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT terdiri dari satu indikator yaitu Indeks Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Nilai Sasaran Strategis (NSS) untuk sasaran strategis ini diambil dari persen capaian pada Indeks Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan yaitu **78,28%** dengan kriteria **Cukup**.

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Kategori
1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99,00	77,50	78,28	Cukup
NSS 5				78,28	Cukup

IKU 1. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan Perundang-undangan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT.

Tahapan penindakan antara lain:

- 1) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
- 2) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum)
- 3) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)

4) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Suatu perkara adalah kasus yang ditindaklanjuti secara pro justitia berdasarkan hasil gelar kasus, sedangkan tahap II adalah perkara yang telah diselesaikan hingga penyerahan tersangka dan barang bukti kepada jaksa penuntut umum.

Presentasi keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

- 1) SPDP sebesar 15% - nilai A [(a+b+c+d) / jumlah perkara]
- 2) Tahap I sebesar 40% - nilai B {(b+c+d) / jumlah perkara}
- 3) P21 sebesar 30%, dan – nilai C [(c+d) / jumlah perkara]
- 4) Tahap 2 sebesar 15% - nilai D (d / jumlah perkara)

$$\text{Nilai Tingkat Keberhasilan} = \{(15\% \times A + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{jumlah capaian} / \text{target perkara})$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Kategori
1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99,00	77,50	78,28	Cukup

Realisasi keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada Tahun 2023 yaitu 77,50 dari target sebesar 99,00%, sehingga capaian keberhasilan penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Banggai adalah **78,28%** dengan kriteria **“Cukup”**.


b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya (2021 - 2022)

Indikator Kinerja	2021	2022	2023

	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	64,00	100	156,25	98,00	128	130,10	99,00	77,50	78,28

Realisasi capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada Tahun 2023 sebesar 78,28% (Cukup). Pada tahun 2021 dan 2022 memiliki capaian persentase >120% dengan kategori Tidak dapat disimpulkan.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	% Capaian		
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83,00	99,00	77,50	78,28	93,37 	Akan Tercapai

Realisasi pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan target 2024 mencapai 93,37% (Akan Tercapai). Diharapkan pada tahun 2024, target Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2024 dapat tercapai sehingga diperlukan upaya peningkatan kinerja pada periode selanjutnya.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2023

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM		
		Banggai	Kota Sungai Penuh	Merauke
Persentase keberhasilan	Target	99,00	55,00	57,00

penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Realisasi	77,50	100,00	0,00
	Capaian (%)	78,28	181,82	0,00

Target Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kab. Banggai memiliki target yang tinggi dibandingkan dengan UPT Loka POM pembanding yaitu 99,00. Adapun realisasi yang diperoleh 77,50 sehingga capaian yang didapatkan yaitu 78,28 (Cukup). Loka POM Kota Sungai Penuh memiliki capaian yang tinggi >120%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan belum mencapai target disebabkan berkas perkara untuk target perkara ke dua baru masuk ke kejaksaan dan akan sulit dilakukan pelimpahan berkas oleh kejaksaan ke pengadilan karena Loka POM di Kab. Banggai belum memiliki akun e-berpadu sehingga pelimpahan berkas perkara harus dilakukan oleh kejaksaan. Selain itu, terdapat kendala dalam pemenuhan P19 BAP tambahan saksi pembeli yang pindah tanpa menginformasikan kepada penyidik sehingga membutuhkan waktu dalam mencari keberadaan dan posisi saksi untuk memenuhi arahan P19.

Adapun rekomendasi perbaikan kinerja yang dilakukan yaitu :

1. Memantapkan hasil penyelidikan pada tahun sebelumnya untuk perkara-perkara yang akan diangkat ke tahap penyidikan di tahun selanjutnya;
2. Memilih perkara yang sudah siap dan matang untuk diproses ke tahap penyidikan agar tidak mengalami kesulitan dalam pemenuhan syarat formil dan materil berkas perkara; dan
3. Membangun koordinasi yang baik dengan CJS (*Criminal Justice System*) agar dapat berkolaborasi dengan baik dalam menangani permasalahan permasalahan yang dihadapi pada proses penyidikan tindak pidana dibidang obat dan makanan.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian yaitu:

- Penentuan target dalam penindakan sesuai analisis perencanaan
- Koordinasi penyelesaian berkas perkara dioptimalkan menggunakan media komunikasi elektronik
- Segera diaktifkannya aplikasi yang terintegrasi dengan aplikasi CJS (Criminal Justice System) lainnya seperti E-Berpadu, E-PPNS, untuk mempermudah penyelesaian berkas perkara.
- Mengikuti pelatihan-pelatihan teknis penindakan secara merata dan menyeluruh bagi petugas

g. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian pada indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan belum mencapai target yang ditetapkan dengan persentase capaian 78,28%. Realisasi indikator Tahun 2023 ini menjadi informasi kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja khususnya terhadap target jangka menengah pada Renstra.

h. Tindak Lanjut Hasil Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Penyesuaian anggaran untuk wilayah-wilayah kepulauan.	Optimalisasi penggunaan anggaran dan optimalisasi komunikasi menggunakan media komunikasi elektronik dalam melakukan koordinasi.	-	-	Target belum tercapai	Tindak lanjut telah diselesaikan namun realisasi belum mencapai target

2	Memberikan kesempatan kepada petugas penindakan di UPT terutama Loka untuk mengikuti pelatihan PPNS.	1 petugas Sudah mengikuti pelatihan PPNS	-	-		
3	Memberikan kesempatan kepada petugas penindakan di UPT terutama Loka untuk mengikuti pelatihan-pelatihan teknis penindakan secara merata dan menyeluruh.	Petugas penindakan diikut sertakan dalam kegiatan pelatihan seperti PPNS dan Intelijen	-	-		

SS 6. Terwujudnya Tatakelola Pemerintahan UPT yang Optimal

Nilai Pencapaian Sasaran untuk Sasaran Strategis Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal terdiri dari 2 indikator. Nilai Sasaran Strategis (NSS) dari sasaran strategis ini diperoleh dari rata-rata nilai pencapaian indikatornya dikalikan dengan bobotnya.

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Kategori
1	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00	Baik
2	Nilai AKIP UPT	82,20	75,27	91,57	Cukup
NSS 6				95,78	Cukup

IKU 1. Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT

Indikator Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kab. Banggai merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi RB yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan. Adapun Perhitungan indikator adalah sebagai berikut:

%Jumlah Implementasi Rencana Aksi RB =	$\frac{\text{Jumlah rencana aksi yang dilaksanakan} \times 100\%}{\text{target rencana aksi yang ditetapkan}}$
--	--

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00	Baik


Capaian Persentase Rencana Aksi Implementasi Reformasi Birokrasi pada Tahun 2023 mencapai 100% sehingga Persen capaian kegiatan indikator ini yaitu **100%** masuk dalam kategori “**Baik**” dari target 100%.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya (2021 - 2022)

Indikator Kinerja	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Banggai	100,00	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Realisasi capaian Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Banggai sejak Tahun 2021 hingga 2023 terus mendapatkan capaian 100,00% dengan kategori Baik.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	% Capaian		
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Banggai	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00 	Tercapai

Realisasi pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan target 2024 mencapai 100,00% (Tercapai). Diharapkan pada tahun 2024, target Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Banggai Tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2023

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM		
		Banggai	Kota Sungai Penuh	Merauke
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Banggai	Target	100,00	100,00	100,00
	Realisasi	100,00	100,00	100,00
	Capaian (%)	100,00	100,00	100,00

Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Banggai dan UPT Loka pembanding memiliki capaian yang sama yaitu 100,00% dengan kategori Baik.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi indikator ini tercapai karena program/kegiatan RB telah dilaksanakan sesuai dengan *timeline* yang ditentukan. Sebagai upaya perbaikan kedepannya diperlukan peran aktif tim reformasi birokrasi Loka POM di Kabupaten Banggai yang bertugas menjalankan rencana aksi. Selain itu, PIC juga perlu melakukan monitoring dan evaluasi terkait progres program/kegiatan agar capaian kinerja ini dapat tercapai.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pada capaian ini yaitu penyusunan rencana aksi kegiatan RB dan penentuan penanggung jawab kegiatan yang dicantumkan dalam bentuk SK dan dimasukkan dalam Sasaran Kinerja Pegawai.

g. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian pada indikator Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT telah mencapai target yang ditetapkan dengan persentase capaian 100,00%. Realisasi indikator Tahun 2023 ini menjadi informasi kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja khususnya terhadap target jangka menengah pada Renstra.

h. Tindak Lanjut Hasil Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Menyusun rencana aksi dan melaksanakan rencana aksi sesuai dengan	Menetapkan PIC dan Melaksanakan rencana aksi sesuai jadwal	-	-	Belum ada pelaksanaan program/kegiatan	Terdapat kemajuan dalam capaian

jadwal yang telah disusun secara konsisten	yang telah disusun				
--	--------------------	--	--	--	--

IKU 2. Nilai AKIP UPT

Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan UPT mitra kerja Inspektorat Utama. Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 4 komponen penilaian antara lain: (1) Perencanaan Kinerja, (2) Pengukuran Kinerja, (3) Pelaporan Kinerja, (4) Evaluasi AKIP.

Rentang nilai evaluasi AKIP terdiri dari:

- 1) AA (Sangat Memuaskan) dengan nilai >90-100
- 2) A (Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel) dengan nilai >80-90
- 3) BB (Sangat Baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal) dengan nilai >70-80
- 4) B (Baik, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan) dengan nilai >60-70
- 5) CC (Cukup (Memadai), akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar) dengan nilai >50-60
- 6) C (Kurang, sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar) dengan nilai >30-50
- 7) D (Sangat Kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar) dengan nilai 0-30.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Kategori
-------------------------	-------------	-----------	-----------	----------

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Kategori
Nilai AKIP UPT	82,20	75,27	91,57	Cukup


Hasil evaluasi SAKIP Tahun 2023 Loka POM di Kab. Banggai yaitu 75,27 masuk dalam kategori BB yang berarti Akuntabilitas kinerja Loka POM di Kab. Banggai Sangat Baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal. Realisasi Nilai AKIP Loka POM di Kab. Banggai tahun 2023 belum mencapai dari target 82,20 sehingga persentase capaian yang diperoleh yaitu 91,57 dengan kategori Cukup.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya (2021 - 2022)

Indikator Kinerja	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai AKIP UPT							82,20	75,27	91,57

Penilaian AKIP UPT Loka POM di Kab. Banggai baru dilaksanakan pada tahun 2023 dengan capaian 91,57 masuk dalam kategori Cukup.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	% Capaian		
Nilai AKIP UPT	74,29	82,20	75,27	91,57	101,32 	Tercapai/ Terlampau

Capaian Nilai AKIP UPT tahun 2023 terhadap target tahun 2024 (74,29) adalah 101,32% dengan kategori “**Tercapai**”. Diharapkan pada tahun 2024, target Nilai AKIP UPT Tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2023

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM		
		Banggai	Kota Sungai Penuh	Merauke
Nilai AKIP UPT	Target	82,20	82,20	82,20
	Realisasi	75,27	76,35	71,33
	Capaian (%)	91,57	92,88	86,78

Nilai AKIP UPT yang masuk dalam satu kluster memiliki kategori nilai yang sama yaitu Cukup. Realisasi tertinggi diperoleh Loka POM Kota Sungai Penuh dan yang rendah diperoleh Loka POM Merauke.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Pencapaian nilai AKIP tahun 2023 ini disebabkan oleh:

- Komitmen bersama seluruh pegawai Loka POM di Kab. Banggai dalam menyelenggarakan SAKIP sesuai pedoman yang dikeluarkan oleh Badan POM (Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BPOM).
- Pemanfaatan aplikasi perencanaan dan pengukuran kinerja *e-planning* dan *e-performance* yang terintegrasi dalam SIMETRIS.
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja dan anggaran secara periodik sehingga menghasilkan rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja.

Adapun pencapaian realisasi yang rendah disebabkan oleh belum dibentuknya tim dalam penilaian pada Lembar Kerja Evaluasi (LKE). Selain itu, PIC yang ditugaskan dalam melakukan penilaian LKE belum memahami teknis penilaian pada LKE.

Rekomendasi Perbaikan Kinerja yang diperlukan yaitu memanfaatkan hasil monitoring dan evaluasi kinerja untuk perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang dan menilai keberhasilan program/kegiatan. Selain itu, perlu mempelajari dan menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi SAKIP Tahun 2023.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Melakukan koordinasi kepada Inspektorat Utama dalam hal persiapan dokumen yang digunakan dalam penilaian SAKIP
- Mengikuti Bimtek SAKIP oleh Pegawai

g. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian pada Nilai AKIP UPT belum mencapai target yang ditetapkan dengan persentase capaian 91,57%. Realisasi Nilai AKIP Tahun 2023 ini menjadi informasi kinerja untuk perbaikan/peningkatan kinerja khususnya terhadap target jangka menengah pada Renstra. Terdapat perubahan target pada Tahun 2024 yaitu sebesar 74,29.

h. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
-	-	-	-	-	-	

SS 7. Terwujudnya SDM UPT yang Berkinerja Optimal

Sasaran strategis Terwujudnya SDM UPT yang Berkinerja Optimal terdiri dari satu indikator yaitu Indeks Profesionalitas ASN UPT. Nilai Sasaran Strategis (NSS) untuk sasaran strategis ini diambil dari persen capaian pada Indeks Profesionalitas ASN UPT yaitu **110,91%** dengan kriteria **Sangat Baik**.

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Kriteria
1	Indeks Profesionalitas ASN UPT	79	87,62	110,91	Sangat Baik
NSS 7				110,91	Sangat Baik

IKU 1. Indeks Profesionalitas ASN UPT

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :

- a. kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
- b. kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);
- b. kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan
- c. disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut :

- a. Nilai 91 - 100 berkategori Sangat Tinggi;
- b. Nilai 81 - 90 berkategori Tinggi;
- c. Nilai 71 - 80 berkategori Sedang;
- d. Nilai 61 - 70 berkategori Rendah;
- e. Nilai 0 – 60 berkategori Sangat Rendah.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Kriteria
1	Indeks Profesionalitas ASN UPT	79	87,62	110,91	Sangat Baik


Realisasi Indeks Profesionalitas ASN UPT pada tahun 2023 mencapai 87,62% dari target 79% sehingga persentase capaiannya sebesar 110,91% dengan kriteria **Sangat Baik**. Penilaian indeks profesionalitas ASN dilakukan pada TW IV dengan melihat kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan selama tahun 2023.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya (2021 - 2022)

Indikator Kinerja	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Banggai	77,00	75	97,40	78	83,71	107,32	79,00	87,62	110,91

Terdapat peningkatan realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Banggai sejak tahun 2021 hingga 2023. Persentase capaian indikator pada tahun 2022 dan 2023 yaitu >100% dengan kategori capaian Sangat Baik.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	% Capaian		
Indeks Profesionalitas ASN UPT	88,21	79,00	87,62	110,91	99,33 	Akan Tercapai

Capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN UPT tahun 2023 terhadap target tahun 2024 (88,21) adalah 99,33% dengan kategori “**Akan Tercapai**”. Diharapkan pada tahun 2024, target kinerja ini dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2023

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM		
		Banggai	Kota Sungai Penuh	Merauke
Indeks Profesionalitas ASN UPT	Target	79,00	85,25	86,50
	Realisasi	87,62	89,61	90,30
	Capaian (%)	110,91	105,11	104,39

Realisasi kinerja Indeks Profesionalitas ASN UPT pada Loka POM di Kab. Banggai telah melampaui target dengan nilai capaian **110,91%** (Sangat Baik). Capaian ini lebih tinggi dibandingkan dengan Loka POM Kota Sungai Penuh dan Loka POM Merauke.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Penyebab keberhasilan dari kegiatan ini yaitu:

- Tercapainya Jam Pelajaran (JP) seluruh ASN yang telah mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi, baik kompetensi teknis, fungsional, maupun manajerial, sosial, dan kultural.
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap penyusunan dan penilaian SKP secara periodik.
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan disiplin pegawai secara periodik.

Rekomendasi perbaikan kinerja:

- Meningkatkan kompetensi pegawai melalui Diklat kepemimpinan, Diklat fungsional, Diklat teknis dan workshop/seminar/sejenisnya.
- Meningkatkan kualifikasi akademik pegawai melalui program tugas belajar/ijin belajar.
- Memanfaatkan aplikasi IDEAS untuk mengembangkan kompetensi pegawai.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan capaian ini yaitu :

- Peningkatan kompetensi pegawai dan monitoring terhadap capaian Jam Pelajaran (JP) pelatihan sesuai target SKP
- Monitoring dan evaluasi terhadap penerapan disiplin pegawai secara berkala
- Pendataan pelatihan-pelatihan yang telah diikuti oleh seluruh ASN

g. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian pada indikator Indeks Profesionalitas ASN UPT telah mencapai target yang ditetapkan dengan persentase capaian 110,91%. Realisasi indikator Tahun 2023 ini menjadi informasi kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja khususnya terhadap target jangka menengah pada Renstra. Terdapat perubahan target 2024 pada indikator ini yang semula 80 menjadi 88,21.

h. Tindak Lanjut Hasil Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Monitoring dan evaluasi terhadap penerapan disiplin pegawai secara berkala	Melakukan Monitoring dan evaluasi kedisiplinan setiap bulan	-	-	Pemantauan kedisiplinan tidak terkontrol	Pemantauan kedisiplinan terkontrol sehingga bisa menjadi <i>warning</i> bagi pegawai.

2	Memastikan pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh seluruh ASN telah didata dengan baik	Melakukan pemantauan pelatihan-pelatihan yang telah diikuti pada SIASN.	-	-	Pelatihan pegawai yang telah diikuti tidak dipantau dengan baik	Monitoring JP pada SIAN dapat terkontrol
---	---	---	---	---	---	--

SS 8. Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

Sasaran strategis Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan terdiri dari satu indikator yaitu Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal. Nilai Sasaran Strategis (NSS) untuk sasaran strategis ini diambil dari persen capaian pada indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal yaitu **120%** dengan kategori **Sangat Baik**.

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Kategori
1	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	3.00	120	Sangat Baik
NSS 8				120	Sangat Baik

IKU 1. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal

Capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal diperoleh dari Nilai *assessment* Pusdatin. Komponen yang dihitung dalam indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal yaitu pemanfaatan *email corporate* Badan POM dan pemanfaatan *dashboard* BOC. Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

Kriteria yang digunakan untuk Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal Diperoleh adalah:

- 2,26 – 3 : Optimal
- 1,51 – 2,25 : Cukup
- 0,76 – 1,5 : Kurang Optimal
- 0 – 0,75 : Sangat Kurang

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Kriteria
1	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	3,00	120	Sangat Baik


Pada Tahun 2023 nilai Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kab. Banggai yang optimal sebesar 3,00%. Dilihat dari nilai *assessment* yang diperoleh dengan kriteria yang diberikan maka termasuk **Optimal**. Target pada tahun 2023 yaitu 2,50% dengan realisasi Capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Banggai mencapai **120%** sehingga nilai pencapaian sasaran ini masuk dalam kriteria **Sangat Baik**.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya (2021 - 2022)

Indikator Kinerja	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Banggai yang optimal				2,25	1,00	44,44	2,50	3,00	120,00

Terdapat peningkatan realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Banggai sejak tahun 2022 hingga 2023. Persentase capaian indikator pada tahun 2023 yaitu 120% dengan kategori capaian Sangat Baik, lebih tinggi dibandingkan persentase capaian pada tahun 2022 yang hanya mendapatkan 44,44% (Kurang).

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	% Capaian		
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,00	2,50	3,00	120,00	100,00 	Tercapai

Capaian indikator Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal tahun 2023 terhadap target tahun 2024 (3,00) adalah 120,00% dengan kategori “Tercapai”. Diharapkan pada tahun 2024, target kinerja ini dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2023

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM		
		Banggai	Kota Sungai Penuh	Merauke
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Target	2,50	2,50	2,50
	Realisasi	3,00	3,00	3,00
	Capaian (%)	120,00	120,00	120,00

Capaian Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Loka POM di Kab. Banggai dan UPT Loka POM pembanding memiliki capaian yang sama yaitu 120% dengan capaian Sangat Baik.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Penyebab tercapainya target karena pegawai sudah optimal dalam memanfaatkan *email corporate* individu dalam tugas sehari-hari. Selain itu, pemanfaatan sistem BOC juga sudah dilakukan dengan baik. Diharapkan kinerja ini dapat dipertahankan dengan memanfaatkan sistem tersebut dalam menunjang kinerja.

Rekomendasi perbaikan kinerja yang diperlukan yaitu komitmen bersama seluruh pegawai dalam memanfaatkan *email corporate* dalam komunikasi tugas sehari-hari.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Setiap pegawai perlu memanfaatkan corporate email dalam kegiatan komunikasi dan minimal login sekali dalam sebulan.
- Penunjukkan PIC untuk aktif melakukan monitoring dan evaluasi pada pemanfaatan sistem BOC dan pemanfaatan *email corporate* Badan POM khususnya keaktifan dalam login.
- Menciptakan inovasi pemanfaatan *email corporate* Badan POM agar bisa mengajak pegawai untuk aktif login pada *email corporate*.

g. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian pada indikator Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal telah melebihi target yang ditetapkan dengan persentase capaian 120,00%. Realisasi indikator Tahun 2023 ini menjadi informasi kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja khususnya terhadap target jangka menengah pada Renstra.

h. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Kondisi	Kondisi
----	-------------	---------------	---------	---------

	Selesai	Belum		Sebelum Rencana Aksi	Setelah Rencana Aksi	
		Rencana Aksi	Timeline			
1	Pemanfaatan sistem BOC dan pemanfaatan <i>email corporate</i> BPOM setiap bulan	- Monitoring dan evaluasi pada pemanfaatan sistem BOC dan pemanfaatan <i>email corporate</i> BPOM setiap bulan sehingga target pada triwulan dapat terpenuhi - Memanfaatkan E-Mail untuk komunikasi, pendaftaran Webinar atau pelatihan serta Minimal login sekali dalam sebulan	-	-	Masih terdapat pegawai yang belum memanfaatkan <i>email corporate</i>	Indeks pengelolaan data dan informasi tercapai

SS 9. Terkelolanya Keuangan UPT Secara Akuntabel

Sasaran strategis **Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel** terdiri dari satu indikator yaitu Nilai Kinerja Anggaran UPT. Nilai Sasaran Strategis (NSS) untuk sasaran strategis ini diambil dari persen capaian pada Nilai Kinerja Anggaran UPT yaitu **98,44%** dengan kriteria **Cukup**.

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Kategori
1	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80	90,37	98,44	Cukup
NSS 9				98,44	Cukup

IKU 1. Nilai Kinerja Anggaran UPT

Nilai Kinerja Anggaran merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan

anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. 8 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Konfirmasi Capaian Output.

Perhitungan terhadap indikator ini diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{Nilai Kinerja Anggaran} = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi	% Capaian	Kategori
1	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80	90,37	98,44	Cukup

Realisasi nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Banggai pada Tahun 2023 adalah 90,37% dari target 91,80% sehingga didapatkan persen capaian 98,44% dengan kriteria “Cukup”.


b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya (2021 - 2022)

Indikator Kinerja	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Banggai	90,00	100	111,11	90,6	89,67	98,98	91,80	90,37	98,44

Capaian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Banggai mengalami penurunan sejak tahun 2022 hingga 2023. Pada tahun 2023 persentase capaian yang diperoleh 98,44% dengan kriteria Cukup. Realisasi yang lebih rendah

daripada target menjadi evaluasi untuk meningkatkan kinerja pada periode berikutnya.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	% Capaian		
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Banggai	91,41	91,80	90,37	98,44	98,86 	Akan Tercapai

Realisasi pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan target 2024 mencapai 98,86% (Akan Tercapai). Diharapkan pada tahun 2024, target Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Banggai Tahun 2024 dapat tercapai sehingga diperlukan upaya peningkatan kinerja pada periode selanjutnya. Terdapat perubahan target Tahun 2024 dari semula 93 menjadi 91,42.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Loka POM yang lain Tahun 2023

Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM		
		Banggai	Kota Sungai Penuh	Merauke
Nilai Kinerja Anggaran UPT	Target	91,80	91,80	91,80
	Realisasi	90,37	89,65	81,19
	Capaian (%)	98,44	97,66	88,44

Capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Banggai memiliki capaian yang tinggi 98,44% (Cukup) dibandingkan dengan UPT Loka POM pembanding. Namun capaian semua UPT dalam satu kluster memiliki kategori yang sama yaitu "Cukup".

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- Belum mencapai nilai maksimal pada kategori Deviasi Halaman III DIPA
- Belum mencapai nilai maksimal pada kategori Penyerapan Anggaran
- Belum mencapai nilai maksimal pada kategori Pengelolaan UP dan TUP

Diperlukan perbaikan kedepan (program/kegiatan) yang dapat meningkatkan capaian kinerja.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Monitoring Pelaksanaan Kegiatan setiap bulan
- Penyesuaian Rencana Penarikan Dana pada Halaman III DIPA sesuai jadwal yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan.
- Evaluasi terhadap capaian realisasi tiap bulan
- Perencanaan pengajuan UP dan TUP, terutama TUP agar tidak ada pengembalian

g. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian pada indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT belum mencapai target yang ditetapkan dengan persentase capaian 98,44%. Realisasi indikator Tahun 2023 ini menjadi informasi kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja khususnya terhadap target jangka menengah pada Renstra. Informasi kinerja ini mempengaruhi target pada tahun 2024. Terdapat perubahan target tahun 2024 dari 93 menjadi 91,41.

h. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi			Timeline

1	Lebih memperhatikan lagi Jadwal Rencana Pelaksanaan Kegiatan atau melakukan penyesuaian Halaman III DIPA sesuai jadwal yang dikeluarkan dari Kementerian Keuangan.	Melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan tiap bulan dan menyesuaikan Rencana Penarikan Dana pada Halaman III DIPA	-	-	Target belum tercapai	Rencana aksi sudah dilakukan namun target belum tercapai
2	Perlu melakukan evaluasi terhadap capaian realisasi tiap bulan	Melakukan akselerasi pelaksanaan kegiatan agar penyerapan anggaran lebih maksimal	-	-	Target belum tercapai	Rencana aksi sudah dilakukan namun target belum tercapai
3	Bendahara dan PPK perlu melakukan koordinasi untuk membuat perencanaan pengajuan UP dan TUP, terutama TUP agar tidak ada pengembalian sehingga menyebabkan nilai IKPA tidak maksimal	Memaksimalkan perencanaan pengajuan UP dan TUP	-	-	Target belum tercapai	Rencana aksi sudah dilakukan namun target belum tercapai

III.2 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA

Loka POM di Kab. Banggai baru melaksanakan penilaian AKIP pada tahun 2023 sehingga tidak ada hasil evaluasi AKIP tahun 2022 yang dapat ditindaklanjuti.

III.3 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA

Sebanyak 9 Sasaran strategis dengan 19 Indikator Kinerja tahun 2023 telah dianalisis pencapaiannya. Penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian dari target yang ditetapkan serta rekomendasi tindak lanjut yang terdapat pada laporan ini telah dievaluasi dan diharapkan menjadi informasi sebagai upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja) pada periode

selanjutnya. Semua rekomendasi dan rencana aksi yang telah dibuat pada triwulan sebelumnya **telah ditindaklanjuti** namun masih **terdapat realisasi indikator kinerja yang masih di bawah target**. Hal ini menandakan masih **perlu dilakukan evaluasi terkait program/kegiatan** yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian indikator. Beberapa indikator yang dimaksud yaitu: 1). Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan; 2). Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan; 3). Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik; 4). Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan; 5). Nilai AKIP UPT; dan 6). Nilai Kinerja Anggaran UPT.

Capaian pada tahun 2023 menjadi data untuk **penyesuaian target pada tahun 2024** (periode berakhirnya renstra 2022-2024). Berikut target pada indikator kinerja yang perlu disesuaikan agar dapat mempengaruhi nilai pencapaian.

- 1) Persentase Obat yang memenuhi syarat;
- 2) Persentase Makanan yang memenuhi syarat;
- 3) Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan;
- 4) Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan;
- 5) Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan;
- 6) Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan;
- 7) Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan;
- 8) Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
- 9) Nilai AKIP;
- 10) Indeks Profesionalitas ASN UPT; dan
- 11) Nilai Kinerja Anggaran UPT.

III.4 REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2023 alokasi anggaran dalam di Loka POM di Kabupaten Banggai sebesar **Rp3.424.957.000** Penyerapan anggaran pada tahun 2023 mencapai

Rp2.397.157.737 dengan capaian **99,19%** jika dibandingkan dengan pagu anggaran per tahun.

Selama tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Banggai telah mengadakan 10 kali revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program *automatic adjustment* pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan.

Revisi tersebut sebagai berikut:

- a) Revisi I DIPA pada Direktorat Jenderal Anggaran tanggal 27 Desember 2022 dalam rangka pencadangan anggaran (*automatic adjustment*) sehubungan dengan Surat Menteri Keuangan Nomor S-1040/MK.02/2022 tanggal 09 Desember 2022;
- b) Revisi II DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 15 Februari 2023 dalam rangka pergeseran anggaran dalam satu RO dan pergeseran antar jenis belanja;
- c) Revisi III DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 04 April 2023 dalam rangka revisi Halaman III DIPA untuk penyesuaian rencana penarikan dana;
- d) Revisi IV DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 16 Juni 2023 dalam rangka pergeseran anggaran antar KRO Non PN;
- e) Revisi V DIPA pada Direktorat Jenderal Anggaran tanggal 23 Juli 2023 dalam rangka Realisasi Anggaran Belanja Pegawai Badan POM TA 2023 yang Terblokir ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara sehubungan dengan Surat Menteri Keuangan Nomor S-557/MK.02/2023 tanggal 7 Juli 2023;
- f) Revisi VI DIPA pada Direktorat Jenderal Anggaran tanggal 31 Agustus 2023 dalam rangka Pergeseran anggaran antar KRO dan/atau antar kegiatan untuk pemenuhan anggaran pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Banggai;
- g) Revisi VII DIPA pada Direktorat Jenderal Anggaran tanggal 17 Oktober 2023 dalam rangka pemenuhan belanja pegawai sehubungan dengan Surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor B-PR.05.03.21.212.09.23.234 tanggal 11 September 2023;
- h) Revisi VIII DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 27 Oktober 2023 dalam rangka pergeseran anggaran antar KRO Non PN;
- i) Revisi IX DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 24 November 2023 dalam rangka pergeseran anggaran antar RO dalam KRO yang sama;
- j) Revisi X DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 12 Desember 2023 dalam rangka pemutakhiran data hasil revisi POK.

Realisasi anggaran per sasaran strategis tahun 2023 yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Volume			Anggaran per Sasaran Strategis		
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,00%	100,00%	103,09%	Rp 36.358.200	Rp 35.325.909	97,16%
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00%	87,80%	104,52%	Rp 24.088.500	Rp 22.459.590	93,24%
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00%	100,00%	111,11%	Rp 4.039.800	Rp 3.925.101	97,16%
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70,00%	87,50%	125,00%	Rp 2.676.500	Rp 2.495.510	93,24%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93,00%	100,00%	107,53%	Rp 684.700	Rp 682.434	99,67%
		2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	82,00%	85,87%	104,72%	Rp 1.961.780	Rp 1.939.528	98,87%
		3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00%	100%	100,00%	Rp 16.840.000	Rp 16.165.000	95,99%
		4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00%	47,83%	79,72%	Rp 67.785.300	Rp 67.560.986	99,67%
		5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00%	59,52%	78,32%	Rp 194.216.220	Rp 192.013.273	98,87%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Volume			Anggaran per Sasaran Strategis		
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
		6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00%	75,00%	94,94%	Rp 36.000.000	Rp 34.469.999	95,75%
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	90,10	93,58	103,86%	Rp 107.345.000	Rp 106.989.396	99,67%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00%	50,00%	100,00%	Rp 40.156.500	Rp 39.114.850	97,41%
		2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00%	50,00%	100,00%	Rp 40.156.500	Rp 39.114.850	97,41%
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99,00%	77,50%	78,28%	Rp 228.100.000	Rp 219.386.766	96,18%
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang Optimal	1. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Banggai	100,00%	100,00%	100,00%	Rp 101.500.000	Rp 101.230.100	99,73%
		2. Nilai AKIP UPT	82,20	75,27	91,57%	Rp 101.500.000	Rp 101.230.100	99,73%
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	1. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Banggai	79,00%	87,62%	110,91%	Rp 2.169.192.000	Rp 2.160.947.235	99,62%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Volume			Anggaran per Sasaran Strategis		
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
8	Menguatnya laboratorium, Pengelolaan data dan Informasi pengawasan obat dan makanan	1. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Banggai yang optimal	2,50	3,00	120,00%	Rp 51.691.000	Rp 51.691.000	100,00%
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Banggai secara Akuntabel	1. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Banggai	91,80%	90,37%	98,44%	Rp 200.665.000	Rp 200.416.110	99,88%
Total						Rp 3.424.957.000	Rp 3.397.157.737	99,19%

Berdasarkan Indikator Kinerja, realisasi anggaran 100% ditemukan pada Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Banggai yang optimal. Adapun realisasi anggaran yang rendah terdapat pada dua indikator 93,24% yaitu Persentase Makanan yang memenuhi syarat dan Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.

Adapun capaian kinerja dan realisasi anggaran Per Program kegiatan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No.	Akun (Sub Output)	Program/ Kegiatan/Output	Volume			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
1	AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	12	12	100%	Rp75.884.000,00	Rp73.926.087,00	97,42%
2	BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	4	4	100%	Rp16.840.000,00	Rp16.165.000,00	95,99%
3	QDG.001	UMKM yang didampingi dalam Pemenuhan Standar oleh UPT	4	4,00	100,00%	Rp36.000.000,00	Rp34.469.999,00	95,75%
4	BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100%	Rp200.665.000,00	Rp200.416.110,00	99,88%

No.	Akun (Sub Output)	Program/ Kegiatan/Output	Volume			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
5	BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	26	26	100%	Rp12.210.000,00	Rp11.889.000,00	97,37%
6	CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1	100%	Rp21.400.000,00	Rp20.860.200,00	97,48%
7	CAN.002	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	7	7	100%	Rp51.691.000,00	Rp51.691.000,00	100,00%
8	EBA.962	Layanan Umum	1	1	100%	Rp181.600.000,00	Rp181.600.000,00	100,00%
9	PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100%	Rp80.313.000,00	Rp78.229.700,00	97,41%
10	QCD.U42	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Banggai	2	2	100%	Rp152.216.000,00	Rp145.460.679,00	95,56%
11	QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	258	293	114%	Rp95.135.000,00	Rp95.100.396,00	99,96%
12	QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	57	57	100%	Rp26.765.000,00	Rp24.955.100,00	93,24%
13	QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	121	121	100%	Rp40.398.000,00	Rp39.251.010,00	97,16%
14	QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	21	23	110%	Rp68.470.000,00	Rp68.243.420,00	99,67%
15	QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	156	168	108%	Rp196.178.000,00	Rp193.952.801,00	98,87%
16	EBA.944	Layanan Perkantoran	1	1	100%	Rp2.169.192.000,00	Rp2.160.947.235,00	99,62%

No.	Akun (Sub Output)	Program/ Kegiatan/Output	Volume			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
		JUMLAH	673	721	107,1%	Rp3.424.957. 000	Rp3.397.157. 737	99,19%

Berdasarkan program kegiatan/output, realisasi anggaran 100% ditemukan pada Program Perangkat Pengolah Data (CAN) dan Komunikasi dan Layanan Umum (EBA.962). Rata-rata realisasi anggaran 99,19%. Diharapkan penyerapan anggaran pada tahun selanjutnya dapat meningkat sehingga dibutuhkan program/kegiatan/upaya perbaikan yang dapat mempengaruhi realisasi anggaran. Upaya-upaya yang dapat dilakukan yaitu:

1. Komitmen dan Konsistensi pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal perencanaan;
2. Mempercepat persiapan pelaksanaan program/kegiatan;
3. Memaksimalkan proses pengadaan barang dan jasa;
4. Rencana Penarikan Dana (RPD) disusun secara baik sehingga meminimalkan deviasi RPD pada halaman III DIPA; dan
5. Pemanfaatan revisi anggaran untuk mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan.

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Pengukuran efisiensi dari kinerja diukur dengan menghitung kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}}$$

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} = \frac{100\%}{100\%} = 1$$

Apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dengan menggunakan persamaan:

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut :

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	< 0	Tidak efisien
2	0 - 0,2	100% (efisien)
3	0,21 - 0,4	95% (efisien)
4	0,41 - 0,6	92% (efisien)
5	0,61 - 0,8	90% (efisien)
6	0,81 - 1,0	88% (efisien)
7	1,01 - 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 - 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 - 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 - 1,8	78% (tidak efisien)
11	>1,81	75% (tidak efisien)

Berikut ini adalah tabel analisis efisiensi penggunaan anggaran :

INDIKATOR KINERJA	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian TE
	T	R	%	Pagu	Realisasi	Capaian (%)			
1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,00	100,00	103,09	Rp36.358.200	Rp35.325.909	97,16	1,06	0,06	100% (efisien)
2. Persentase Makanan yang	84,00	87,80	104,52	Rp24.088.500	Rp22.459.590	93,24	1,12	0,12	100% (efisien)

INDIKATOR KINERJA	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian TE
	T	R	%	Pagu	Realisasi	Capaian (%)			
memenuhi syarat									
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00	100,00	111,11	Rp4.039.800	Rp3.925.101	97,16	1,14	0,14	100% (efisien)
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70,00	87,50	125,00	Rp2.676.500	Rp2.495.510	93,24	1,34	0,34	95% (efisien)
5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93,00	100,00	107,53	Rp684.700	Rp682.434	99,67	1,08	0,08	100% (efisien)
6. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	82,00	85,87	104,72	Rp1.961.780	Rp1.939.528	98,87	1,06	0,06	100% (efisien)
7. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	Rp16.840.000	Rp16.165.000	95,99	1,04	0,04	100% (efisien)
8. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	47,83	79,72	Rp67.785.300	Rp67.560.986	99,67	0,80	-0,20	Tidak Efisien
9. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00	59,52	78,32	Rp194.216.220	Rp192.013.273	98,87	0,79	-0,21	Tidak Efisien

INDIKATOR KINERJA	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian TE
	T	R	%	Pagu	Realisasi	Capaian (%)			
10. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	75,00	94,94	Rp36.000.000	Rp34.469.999	95,75	0,99	-0,01	Tidak Efisien
11. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	90,10	93,58	103,86	Rp107.345.000	Rp106.989.396	99,67	1,04	0,04	100% (efisien)
12. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	Rp40.156.500	Rp39.114.850	97,41	1,03	0,03	100% (efisien)
13. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	Rp40.156.500	Rp39.114.850	97,41	1,03	0,03	100% (efisien)
14. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99,00	77,50	78,28	Rp228.100.000	Rp219.386.766	96,18	0,81	-0,19	Tidak Efisien
15. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Banggai	100,00	100,00	100,00	Rp101.500.000	Rp101.230.100	99,73	1,00	0,00	100% (efisien)
16. Nilai AKIP UPT	82,20	75,27	91,57	Rp101.500.000	Rp101.230.100	99,73	0,92	-0,08	Tidak Efisien
17. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Banggai	79,00	87,62	110,91	Rp2.169.192.000	Rp2.160.947.235	99,62	1,11	0,11	100% (efisien)

INDIKATOR KINERJA	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian TE
	T	R	%	Pagu	Realisasi	Capaian (%)			
18. Indek Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal	2,50	3,00	120,00	Rp51.691.000	Rp51.691.000	100,00	1,20	0,20	100% (efisien)
19. Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80	90,37	98,44	Rp200.665.000	Rp200.416.110	99,88	0,99	-0,01	Tidak Efisien
	77,66	77,41	99,68	Rp3.424.957.000	Rp3.397.157.737	99,19	1,00	0,00	100% (efisien)

Sebanyak 19 indikator kinerja yang dianalisis efisiensinya. Rata-rata nilai capaian TE semua indikator kinerja adalah **0,00** dengan kriteria **100% (efisien)**. Jumlah indikator kinerja yang Capaiannya di bawah **0 (< 0)** atau **tidak efisien** sebanyak 6 yaitu Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik, Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, Nilai AKIP UPT dan Nilai Kinerja Anggaran UPT. Hal ini menunjukkan jumlah input yang besar namun output yang sedikit. Selain itu terdapat indikator dengan capaian **efisien 95%** pada Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan. Hal ini menunjukkan jumlah output yang dihasilkan sangat besar namun nilai input (anggaran) kecil sehingga tidak efisien dalam hal ini penyerapan anggarannya rendah.

BAB IV PENUTUP

IV.1 SIMPULAN

Laporan Kinerja Tahun 2023 merupakan bentuk akuntabilitas atas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan. Loka POM di Kabupaten Banggai telah melakukan pengukuran hasil pencapaian terhadap target Tahun 2023. Terdapat 9 Sasaran Strategis dan 19 Indikator Kinerja Utama. Berikut ringkasan hasil pencapaian kinerja Loka POM di Kabupaten Banggai pada Tahun 2023.

1. NPSS Total yang diperoleh Loka POM di Kab. Banggai yaitu **105,30%** masuk dalam predikat **Istimewa**. Namun, terdapat 4 Sasaran strategis yang memiliki kategori Cukup sehingga perlu adanya peningkatan kinerja pada periode berikutnya.
2. Berdasarkan aplikasi Simetris, sebanyak 19 Indikator kegiatan dengan rincian kategori capaian yang memperoleh capaian “Sangat Baik” sebanyak 12 indikator, “Baik” sebanyak 1 indikator, “Cukup” sebanyak 6 indikator. Beberapa capaian indikator yang melebihi target ataupun belum sesuai target menjadi acuan penyesuaian target pada tahun 2024 (periode berakhirnya renstra 2022-2024) sehingga diharapkan target 2024 dapat tercapai.
3. Realisasi anggaran pada tahun 2023 yaitu **Rp2.397.157.737** dengan capaian **99,19%**. Adapun **tingkat efisiensi penggunaan sumber daya** yaitu **100%** masuk dalam kriteria **efisien**.
4. Melaksanakan program/kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan Indikator yang telah dibuat dengan memperhatikan rekomendasi perbaikan kinerja. Hal tersebut tertuang dalam penjelasan capaian kinerja organisasi pada tiap Indikator pada periode mendatang.

IV.2 SARAN

Melaksanakan tindak lanjut atas hasil evaluasi kinerja khususnya untuk target yang belum tercapai pada tahun 2023. Selain itu, agar melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terkait perencanaan kegiatan, keuangan, kinerja, manajemen kepegawaian, kearsipan, sistem manajemen mutu, reformasi birokrasi serta permasalahan yang terjadi.

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kabupaten Banggai
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Darman, Apt, MPPM
Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Banggai
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kabupaten Banggai, 20 Desember 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Drs. Darman, Apt, MPPM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kabupaten Banggai

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	97.00
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.00
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.00
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	82.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi,	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90.10

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
edukasi Obat dan Makanan		
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99.00
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100.00
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	79
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.50
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.80
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.20

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.
3,603,510,000.00

Kabupaten Banggai, 20 Desember 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama



Dr. Penny K. Lukito, MCP



Drs. Darman, Apt, MPPM

**PERHITUNGAN CAPAIAN KINERJA SASARAN KEGIATAN
LOKA POM DI KAB. BANGGAI TAHUN 2023**

	NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	VOLUME				CAPAIAN NSS	CAPAIAN NP	CAPAIAN NPSS
				TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KONVERSI/ PENYEUAIAN			
STAKEHOLDER PERSPECTIVE	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,00%	100,00%	103,09%	103,09%	109,68%	109,68%	
			2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00%	87,80%	104,52%	104,52%			
			3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00%	100,00%	111,11%	111,11%			
			4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70,00%	87,50%	125,00%	120,00%			
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93,00%	100,00%	107,53%	107,53%	97,54%	99,92%	105,30%
			2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	82,00%	85,87%	104,72%	104,72%			
			3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00%	100%	100,00%	120,00%			
			4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00%	47,83%	79,72%	79,72%			
			5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00%	59,52%	78,32%	78,32%			
			6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00%	75,00%	94,94%	94,94%			
	3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	90,10	93,58	103,86%	103,86%	103,86%		
			4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00%	50,00%	100,00%		
	2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00%	50,00%		100,00%	120,00%				
	5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99,00%	77,50%	78,28%	78,28%	78,28%		
			6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang Optimal	1. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Banggai	100,00%	100,00%	100,00%		
2. Nilai AKIP UPT	82,20	75,27			91,57%	91,57%				
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	1. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Banggai			79,00%	87,62%	110,91%	110,91%	110,91%	
		8			Menguatnya laboratorium, Pengelolaan data dan Informasi pengawasan obat dan makanan	1. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Banggai yang optimal	2,50	3,00	120,00%	120,00%
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Banggai secara Akuntabel		1. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Banggai	91,80%		90,37%	98,44%	98,44%	98,44%	

CAPAIAN KINERJA DAN REALISASI ANGGARAN PER SUB OUTPUT LOKA POM DI KABUPATEN BANGGAI

PER 31 DESEMBER 2023

No.	Akun (Sub Output)	Program/Kegiatan/Output	Volume			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
1	AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	12	12	100%	Rp75.884.000,00	Rp73.926.087,00	97,42%
2	BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan olehUPT	4	4	100%	Rp16.840.000,00	Rp16.165.000,00	95,99%
3	QDG.001	UMKM yang didampingi dalam Pemenuhan Standar oleh UPT	4	4,00	100,00%	Rp36.000.000,00	Rp34.469.999,00	95,75%
4	BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100%	Rp200.665.000,00	Rp200.416.110,00	99,88%
5	BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	26	26	100%	Rp12.210.000,00	Rp11.889.000,00	97,37%
6	CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1	100%	Rp21.400.000,00	Rp20.860.200,00	97,48%
7	CAN.002	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	7	7	100%	Rp51.691.000,00	Rp51.691.000,00	100,00%
8	EBA.962	Layanan Umum	1	1	100%	Rp181.600.000,00	Rp181.600.000,00	100,00%
9	PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100%	Rp80.313.000,00	Rp78.229.700,00	97,41%
10	QCD.U42	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Banggai	2	2	100%	Rp152.216.000,00	Rp145.460.679,00	95,56%
11	QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	258	293	114%	Rp95.135.000,00	Rp95.100.396,00	99,96%
12	QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	57	57	100%	Rp26.765.000,00	Rp24.955.100,00	93,24%
13	QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	121	121	100%	Rp40.398.000,00	Rp39.251.010,00	97,16%
14	QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	21	23	110%	Rp68.470.000,00	Rp68.243.420,00	99,67%
15	QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	156	168	108%	Rp196.178.000,00	Rp193.952.801,00	98,87%
16	EBA.944	Layanan Perkantoran	1	1	100%	Rp2.169.192.000,00	Rp2.160.947.235,00	99,62%
JUMLAH			673	721	107,1%	Rp3.424.957.000	Rp3.397.157.737	99,19%

PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2021-2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024*	2021			2022			2023			% Capaian Terhadap Target 2024		
				Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	2021	2022	2023
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	100,00	83,60	96,55	115,49	96,50	100,00	103,63	97,00	100,00	103,09	96,55	100,00	100,00
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	87,90	80,00	73,68	92,10	82,00	95,74	116,76	84,00	87,80	104,52	83,82	108,92	99,89
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	100,00	88,28	100	113,28	89,00	94,59	106,29	90,00	100,00	111,11	100,00	94,59	100,00
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87,90	67,00	82,35	122,91	68,00	93,75	137,87	70,00	87,50	125,00	93,69	106,66	99,54
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	89,00	100	112,36	92,00	107	116,67	93,00	100,00	107,53	100,00	107,33	100,00
		2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85,87	72,50	74,52	102,79	79,00	49	62,01	82,00	85,87	104,72	86,78	57,05	100,00
		3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	88,00	100	113,64	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	50,00	16,67	33,34	55,00	16,00	29,09	60,00	47,83	79,72	25,65	24,62	73,58
		5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,00	72,00	73,18	101,64	74,00	44,94	60,73	76,00	59,52	78,32	93,82	57,62	76,31
		1. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	81,00				77,00	100	129,87	79,00	75,00	94,94	0,00	123,46	92,59
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94,40	88,73	91,95	103,63	89,30	92,79	103,91	90,10	93,58	103,86	97,40	98,29	99,13
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	46,50	50,42	108,43	50,00	50	100,80	50,00	50,00	100,00	100,84	100,80	100,00

	Banggai	2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	45,50	50	109,89	50,00	53	105,00	50,00	50,00	100,00	100,00	105,00	100,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83,00	64,00	100	156,25	98,00	128	130,10	99,00	77,50	78,28	120,48	153,61	93,37
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang Optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022) > Indikator Kinerja diganti dengan Nilai AKIP mulai tahun 2023 dengan target 82,20, target tahun 2024 yaitu 83,90	(Indikator Kinerja diganti dengan Nilai AKIP mulai tahun 2023) 74,29	100,00	100	100,00	100,00	100,00	100,00	82,20	75,27	91,57			
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	88,21	77,00	75	97,40	78	83,71	107,32	79,00	87,62	110,91	85,02	99,33	99,33
8	Menguatnya laboratorium, Pengelolaan data dan Informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,00				2,25	1	44,44	2,50	3,00	120,00		100,00	100,00
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Banggai secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	91,41	90,00	100	111,11	90,6	89,67	98,98	91,80	90,37	98,44	109,40	98,86	98,86

Ket: * Berdasarkan PK 2024 Terbaru tanggal 22 Desember 2023

NILAI CAPAIAN ANTAR LOKA PEMBANDING 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Nilai	Loka POM		
				Banggai	Kota Sungai Penuh	Merauke
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Target	97,00	94,00	98,00
			Realisasi	100,00	97,60	96,77
			Capaian (%)	103,09	103,83	98,74
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Target	84,00	86,00	84,00
			Realisasi	87,80	100,00	97,56
			Capaian (%)	104,52	116,28	116,14
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Target	90,00	96,00	94,00
			Realisasi	100,00	96,88	100,00
			Capaian (%)	111,11	100,91	106,38
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Target	70,00	86,00	70,00
			Realisasi	87,50	100,00	100,00
			Capaian (%)	125,00	116,28	142,86
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Target	93,00	100,00	93,00
			Realisasi	100,00	100,00	93,75
			Capaian (%)	107,53	100,00	100,81
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Target	82,00	58,00	87,00
			Realisasi	85,87	65,43	72,88
			Capaian (%)	104,72	112,81	83,77
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Target	100,00	98,00	100,00
			Realisasi	100,00	100,00	100,00
			Capaian (%)	100,00	102,04	100,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Target	60,00	45,00	60,00
			Realisasi	47,83	52,24	57,89
			Capaian (%)	79,72	116,09	96,48
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Target	76,00	73,00	68,00
			Realisasi	59,52	77,09	76,16
			Capaian (%)	78,32	105,61	112,00
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan	Target	79,00	79,00	79,00
			Realisasi	75,00	100,00	83,33
			Capaian (%)	94,94	126,58	105,48
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Target	90,10	94,90	95,40
			Realisasi	93,58	95,57	93,16
			Capaian (%)	103,86	100,71	97,65
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Target	50,00	50,00	50,00
			Realisasi	50,00	50,00	50,00
			Capaian (%)	100,00	100,00	100,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Target	50,00	50,00	50,00
			Realisasi	50,00	50,00	50,00
			Capaian (%)	100,00	100,00	100,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Target	99,00	55,00	57,00
			Realisasi	77,50	100,00	0,00
			Capaian (%)	78,28	181,82	0,00
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang Optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Target	100,00	100,00	100,00
			Realisasi	100,00	100,00	100,00
			Capaian (%)	100,00	100,00	100,00
		Nilai AKIP UPT	Target	82,20	82,20	82,20
			Realisasi	75,27	76,35	71,33
			Capaian (%)	91,57	92,88	86,78
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Target	79,00	85,25	86,50
			Realisasi	87,62	89,61	90,30
			Capaian (%)	110,91	105,11	104,39
8	Memuatnya laboratorium, Pengelolaan data dan Informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Target	2,50	2,50	2,50
			Realisasi	3,00	3,00	3,00
			Capaian (%)	120,00	120,00	120,00
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Banggai secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	Target	91,80	91,80	91,80
			Realisasi	90,37	89,65	81,19
			Capaian (%)	98,44	97,66	88,44

**TABEL REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA
2023**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Volume			Anggaran per Sasaran Strategis		
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,00%	100,00%	103,09%	Rp 36.358.200	Rp 35.325.909	97,16%
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00%	87,80%	104,52%	Rp 24.088.500	Rp 22.459.590	93,24%
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00%	100,00%	111,11%	Rp 4.039.800	Rp 3.925.101	97,16%
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70,00%	87,50%	125,00%	Rp 2.676.500	Rp 2.495.510	93,24%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93,00%	100,00%	107,53%	Rp 684.700	Rp 682.434	99,67%
		2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	82,00%	85,87%	104,72%	Rp 1.961.780	Rp 1.939.528	98,87%
		3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00%	100%	100,00%	Rp 16.840.000	Rp 16.165.000	95,99%
		4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00%	47,83%	79,72%	Rp 67.785.300	Rp 67.560.986	99,67%
		5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00%	59,52%	78,32%	Rp 194.216.220	Rp 192.013.273	98,87%
		6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00%	75,00%	94,94%	Rp 36.000.000	Rp 34.469.999	95,75%
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	90,10	93,58	103,86%	Rp 107.345.000	Rp 106.989.396	99,67%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00%	50,00%	100,00%	Rp 40.156.500	Rp 39.114.850	97,41%
		2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00%	50,00%	100,00%	Rp 40.156.500	Rp 39.114.850	97,41%
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99,00%	77,50%	78,28%	Rp 228.100.000	Rp 219.386.766	96,18%
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang Optimal	1. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Banggai	100,00%	100,00%	100,00%	Rp 101.500.000	Rp 101.230.100	99,73%
		2. Nilai AKIP UPT	82,20	75,27	91,57%	Rp 101.500.000	Rp 101.230.100	99,73%
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	1. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Banggai	79,00%	87,62%	110,91%	Rp 2.169.192.000	Rp 2.160.947.235	99,62%
8	Menguatnya laboratorium, Pengelolaan data dan Informasi pengawasan obat dan makanan	1. Indek Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Banggai yang optimal	2,50	3,00	120,00%	Rp 51.691.000	Rp 51.691.000	100,00%
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Banggai secara Akuntabel	1. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Banggai	91,80%	90,37%	98,44%	Rp 200.665.000	Rp 200.416.110	99,88%
Total						Rp 3.424.957.000	Rp 3.397.157.737	99,19%

PENGUKURAN EFISIENSI 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian TE	SE
			T	R	%	Pagu	Realisasi	Capaian (%)				
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,00	100,00	103,09	Rp36.358.200	Rp35.325.909	97,16	1,06	0,06	100% (efisien)	1
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00	87,80	104,52	Rp24.088.500	Rp22.459.590	93,24	1,12	0,12	100% (efisien)	1
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00	100,00	111,11	Rp4.039.800	Rp3.925.101	97,16	1,14	0,14	100% (efisien)	1
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70,00	87,50	125,00	Rp2.676.500	Rp2.495.510	93,24	1,34	0,34	95% (efisien)	1
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93,00	100,00	107,53	Rp684.700	Rp682.434	99,67	1,08	0,08	100% (efisien)	1
		2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	82,00	85,87	104,72	Rp1.961.780	Rp1.939.528	98,87	1,06	0,06	100% (efisien)	1
		3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	Rp16.840.000	Rp16.165.000	95,99	1,04	0,04	100% (efisien)	1
		4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	47,83	79,72	Rp67.785.300	Rp67.560.986	99,67	0,80	-0,20	Tidak Efisien	1
		5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00	59,52	78,32	Rp194.216.220	Rp192.013.273	98,87	0,79	-0,21	Tidak Efisien	1
		6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	75,00	94,94	Rp36.000.000	Rp34.469.999	95,75	0,99	-0,01	Tidak Efisien	1
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	90,10	93,58	103,86	Rp107.345.000	Rp106.989.396	99,67	1,04	0,04	100% (efisien)	1
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	Rp40.156.500	Rp39.114.850	97,41	1,03	0,03	100% (efisien)	1
		2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	Rp40.156.500	Rp39.114.850	97,41	1,03	0,03	100% (efisien)	1
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	1. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99,00	77,50	78,28	Rp228.100.000	Rp219.386.766	96,18	0,81	-0,19	Tidak Efisien	1
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang Optimal	1. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Banggai	100,00	100,00	100,00	Rp101.500.000	Rp101.230.100	99,73	1,00	0,00	100% (efisien)	1
		2. Nilai AKIP UPT	82,20	75,27	91,57	Rp101.500.000	Rp101.230.100	99,73	0,92	-0,08	Tidak Efisien	1
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	1. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Banggai	79,00	87,62	110,91	Rp2.169.192.000	Rp2.160.947.235	99,62	1,11	0,11	100% (efisien)	1
8	Menguatnya laboratorium, Pengelolaan data dan Informasi pengawasan obat dan makanan	1. Indek Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal	2,50	3,00	120,00	Rp51.691.000	Rp51.691.000	100,00	1,20	0,20	100% (efisien)	1
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Banggai secara Akuntabel	1. Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80	90,37	98,44	Rp200.665.000	Rp200.416.110	99,88	0,99	-0,01	Tidak Efisien	1
			77,66	77,41	99,68	Rp 3.424.957.000	Rp3.397.157.737	99,19	1,00	0,00	100% (efisien)	

SERTIFIKAT PENGHARGAAN

PENGHARGAAN DARI KPPN LUWUK: PERINGKAT II SATKER PENGGUNA KKP TERTINGGI LINGKUP KPPN LUWUK TAHUN 2023



Nomor : B-PR.04.01.2.21.11.23.881 Jakarta, 21 November 2023
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dikecualikan dalam
Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023

Yth.

1. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya
 2. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama
 3. Kepala Balai Besar/Balai POM
- di

Tempat

Sehubungan dengan perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) unit kerja sebagai dasar penetapan predikat kinerja organisasi, terdapat beberapa indikator kinerja yang tidak dapat dilakukan perhitungan/atau tidak dapat diperoleh realisasinya dengan rincian sebagaimana terlampir. Oleh karena itu, indikator kinerja tersebut dikecualikan/ tidak diperhitungkan dalam pencapaian NPSS tahun 2023.

Demikian kami sampaikan. Untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Sekretaris Utama



Dra. Rita Mahyona, Apt, M.Si

Daftar Indikator Kinerja yang Dikecualikan dalam Perhitungan NPSS Tahun 2023

No.	Nama Unit Kerja	Indikator Kinerja	Justifikasi
1	Sekretariat Utama	Nilai RB BPOM di lingkup Sekretariat Utama	Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024, terdapat perubahan pelaksanaan RB yang tidak lagi berdasarkan 8 (delapan) area perubahan, namun berdasarkan RB General dan RB Tematik. Dengan demikian, indikator “Nilai RB BPOM di lingkup Sekretariat Utama” tidak dapat dihitung realisasinya dan perlu disesuaikan pada dokumen perencanaan tahun 2024.
2	Inspektorat Utama Inspektorat II	Nilai RB BPOM Penguatan Sistem Pengawasan	Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024, terdapat perubahan pelaksanaan RB yang tidak lagi berdasarkan 8 (delapan) area perubahan, namun berdasarkan RB General dan RB Tematik. Dengan demikian, indikator “Nilai RB BPOM Penguatan Sistem Pengawasan” tidak dapat dihitung realisasinya dan perlu disesuaikan pada dokumen perencanaan tahun 2024.
3	Inspektorat I Inspektorat II	Persentase rekomendasi hasil revidi PMPRB Unit Kerja Eselon I yang ditindaklanjuti pada mitra kerja Inspektorat I/Inspektorat II	Adanya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Perubahan

No.	Nama Unit Kerja	Indikator Kinerja	Justifikasi
			<p>Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Nomor 25 Tahun 2020 Tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024 terdapat perubahan dalam kebijakan evaluasi reformasi birokrasi menjadi reformasi birokrasi berdampak yang dalam penilaiannya terdiri dari reformasi birokrasi general dan reformasi birokrasi tematik dimana sudah tidak dilaksanakannya lagi PMPRB. Penilaian langsung dilakukan oleh tim evaluator eksternal. Dengan demikian, indikator “Persentase Rekomendasi Hasil Reviu PMPRB Unit Kerja Eselon I yang Ditindaklanjuti Pada Mitra Kerja Inspektorat I/Inspektorat II” tidak dapat dihitung realisasinya dan perlu disesuaikan pada dokumen perencanaan tahun 2024.</p>
4	Biro Perencanaan dan Keuangan	Nilai RB BPOM Penguatan Akuntabilitas	<p>Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024, terdapat perubahan pelaksanaan RB yang tidak lagi berdasarkan 8 (delapan) area perubahan, namun berdasarkan RB General dan RB Tematik. Dengan demikian, indikator “Nilai RB BPOM Penguatan Akuntabilitas” tidak dapat dihitung realisasinya dan perlu disesuaikan pada dokumen perencanaan tahun 2024.</p>

No.	Nama Unit Kerja	Indikator Kinerja	Justifikasi
5	Biro Hukum dan Organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai RB BPOM Penataan Peraturan Perundang-Undangan 2. Nilai RB BPOM Penataan dan Penguatan Organisasi 3. Nilai RB BPOM Penataan Tata Laksana 4. Nilai RB BPOM Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik 5. Nilai RB BPOM Deregulasi Kebijakan 	<p>Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024, terdapat perubahan pelaksanaan RB yang tidak lagi berdasarkan 8 (delapan) area perubahan, namun berdasarkan RB General dan RB Tematik. Dengan demikian, keempat indikator tersebut tidak dapat dihitung realisasinya dan perlu disesuaikan pada dokumen perencanaan di tahun 2024.</p>
6	Biro SDM	<p>Nilai RB BPOM Penataan Sistem Manajemen SDM</p>	<p>Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024, terdapat perubahan pelaksanaan RB yang tidak lagi berdasarkan 8 (delapan) area perubahan, namun berdasarkan RB General dan RB Tematik. Dengan demikian, indikator “Nilai RB BPOM Penataan Sistem Manajemen SDM” tidak dapat dihitung realisasinya dan perlu disesuaikan pada dokumen perencanaan tahun 2024.</p>
7	PPSDM	<p>Nilai RB BPOM Manajemen Perubahan</p>	<p>Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024, terdapat perubahan pelaksanaan RB yang tidak lagi berdasarkan 8 (delapan) area perubahan, namun</p>

No.	Nama Unit Kerja	Indikator Kinerja	Justifikasi
			berdasarkan RB General dan RB Tematik. Dengan demikian, keempat indikator tersebut tidak dapat dihitung realisasinya dan perlu disesuaikan pada dokumen perencanaan di tahun 2024.
8	Balai Besar/Balai POM	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	<p>Pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya laboratorium pengujian UPT untuk memenuhi Standar Good Laboratory Practice (GLP)/Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup (SRL), Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi personel laboratorium.</p> <p>Nilai pemenuhan laboratorium BB/Balai POM terhadap SKL = (Nilai Pemenuhan SRL + Nilai Pemenuhan Standar Kompetensi + Nilai Pemenuhan Standar Peralatan) : 3</p> <p>Penerapan konsep baru regionalisasi laboratorium menyebabkan perubahan standar ruang lingkup, baik Balai Regional maupun anggota, yang diikuti dengan kebutuhan peningkatan kompetensi SDM Penguji. Semester II tahun 2023 ini merupakan masa transisi pemenuhan kebutuhan sumber daya pengujian unggul di Balai Regional, dimana pada periode ini terjadi pemindahan peralatan dari Balai Anggota ke Balai Regional yang belum memiliki alat tersebut, pendampingan pengujian dari PPPOMN,</p>

No.	Nama Unit Kerja	Indikator Kinerja	Justifikasi
			dll.
9	PPPOMN	Persentase pemenuhan laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan terhadap standar Kemampuan Pengujian	<p>Standar Kemampuan Pengujian disebut juga Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) adalah standar yang ditetapkan BPOM berdasarkan rencana peningkatan kemampuan laboratorium meliputi Standar Ruang Lingkup (SRL), Standar Peralatan, dan Standar Kompetensi Penguji.</p> <p>Nilai pemenuhan laboratorium PPPOMN terhadap SKL = Jumlah (Rata-rata nilai pemenuhan standar ruang lingkup dan kompetensi di masing-masing laboratorium/UPT PPPOMN) + (Rata-rata nilai pemenuhan standar peralatan PPPOMN) dibagi 2</p> <p>Persentase Pemenuhan laboratorium BPOM terhadap SKL dihitung berdasar rata-rata SKL PPPOMN dengan bobot 40% dan SKL BB/Balai POM dengan bobot 60%. Penerapan konsep baru regionalisasi laboratorium menyebabkan perubahan standar ruang lingkup Balai Regional dan Balai Anggota sehingga berdampak pada komponen SKL BB/Balai POM.</p>

**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BIRO PERENCANAAN DAN KEUANGAN**

NOTA DINAS

NOMOR : PR.04.02.21.01.24.12

Yth. : Kepala UPT di seluruh Indonesia
Dari : Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan
Hal : Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dapat dikonversi dalam
Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023
Lampiran : -
Tanggal : 8 Januari 2024

Sehubungan dengan perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) unit kerja sebagai dasar penetapan predikat kinerja organisasi tahun 2023, terdapat beberapa indikator kinerja yang pencapaiannya dapat dikonversi menjadi 120 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Konversi indikator kinerja mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM.
2. Beberapa indikator kinerja yang dapat dikonversi sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Ketentuan
a.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Target pada Perjanjian Kinerja: ➤ Balai Besar/Balai POM 100% ➤ Loka POM 50% Realisasi: ➤ Balai Besar/Balai POM 100% ➤ Loka POM 50%
b.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Target pada Perjanjian Kinerja: ➤ Balai Besar/Balai POM 100% ➤ Loka POM 50% Realisasi: ➤ Balai Besar/Balai POM 100%

No	Indikator Kinerja	Ketentuan
		➤ Loka POM 50%
c.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Target pada Perjanjian Kinerja: ➤ Balai Besar/Balai/Loka POM 100% Realisasi: ➤ Balai Besar/Balai/Loka POM 100%

3. Indikator kinerja yang dilakukan konversi sebagaimana ketentuan pada poin 2, realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (*e-performance*) adalah 120% dari target indikator bersangkutan. Contoh target indikator A adalah 100%, maka realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (*e-performance*) adalah 120%.

Demikian kami sampaikan. Untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.



Ali Muharam

Tembusan Yth:

Sekretaris Utama (sebagai laporan)